HARGA DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA SMP NEGERI 2 SLEMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Dosen Pembimbing : Sara Palila, S. Psi. M.A

Disusun oleh :
Khaerani Wahyuningrum
NIM. 09710031

PRODI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Khaerani Wahyuningrum
NIM	: 09710031
Prgram Studi	: Psikologi
Fakultas	: Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya asli hasil karya peneliti sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dalam skripsi ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Yang menyatakan,

Khaerani wahyuningrum

NIM. 09710031

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Dudung Abdurrahman.
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
NOTA DINAS PEMBIMBING
Hal : Skripsi

Kepada Yth ;
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Khaerani Wahyuningrum
NIM : 09710031
Prodi : Psikologi
Judul : Harga Diri Dan Iklim Sekolah Dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Smp Negeri 2 Sleman

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya, terimakasih.

Walaikumsalam Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Januari 2014
Pembimbing

Sara Palila, S.Psi. M.A
NIP. 19811014 200901 2004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571
YOGYAKARTA 55281 FM-UINSK-PBM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/0300 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : HARGA DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA SMP NEGERI 2 SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Khaerani Wahyuningrum

NIM : 09710031

Telah dimunaqosyahkan pada : Jumat, tanggal: 7 Februari 2014
dengan nilai : 88 (A/B)
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Sara Palila, MA
NIP. 198110142009012004

Penguji I

Miftahun Ni'mah Suseno, M.Psi
NIP.197703132009122001

Penguji II

Mayreyna Nurwardani, M.Psi
NIP. 198105052009012011

Yogyakarta, 28 Februari 2014
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
DEKAN

Prof. Dr. Dudung Abdurahman, M.Hum
NIP. 19630306 198903 1 010

HALAMAN MOTTO

" Kesuksesan seseorang diperoleh dari hasil usaha sendiri yang di bumbui dengan kesabaran dan keoptimisan mencapai kesuksesan itu sendiri. Jangan pernah merasa putus asa meskipun banyak rintangan yang menghalangi. Selalu bersyukur dengan apa yang diperoleh karena yakinlah Allah SWT sudah mengatur kehidupan yang baik untuk kalian"

Kegagalan bukan akhir segalanya namun kegagalan itu awal dari sebuah kesuksesan untuk kita yang tidak mudah putus asa.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT atas berkah, rahmat, dan kemudahan yang diberikan atas segala kesulitan dalam pengerjaaan skripsi ini. Karya ini kupersembahkan kepada

Almamaterku Tercinta

Program Studi Psikologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Keluargaku Tercinta

Kedua orang tua ku terutama bagi ibu ku yang selalu mendukung dan memberikan segala yang aku butuhkan dalam keadaan sulit selama proses skripsi ini.

Terimakasih atas setiap doa yang terpanjatkan yang tak pernah lelah untuk mendukung anakmu ini

Kedua Adikku tercinta

Terimakasih atas segala doa yang diberikan kepada kakak mu ini.

Teman- teman Yang ku sayangi

Terimakasih atas bantuan kalian selama ini. Kenangan bersama kalian akan ku kenang selamanya…..

KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillahi Robbil 'Alamin*, peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penelitian skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Benny Herlena, M. Si. selaku dosen pembimbing akademik. Terima kasih atas segala arahan dan nasihat-nasihat yang diberikan setiap konsultasi KRS..
4. Ibu Sara Palila S.Psi, M.A selaku pembimbing skripsi. Terimakasih telah memberikan banyak bimbingan pada peneliti mulai dari nol baik berupa *support*, arahan, pengertian dan waktu yang diberikan selama ini.
5. Ibu Miftahun Ni'mah Suseno S. Psi, M. Psi selaku dosen penguji I. Terima kasih atas waktu, kesabaran, pengertiannya dan segala arahan baik berupa saran dan kritik dalam pengerjaan skripsi ini.
6. Ibu Mayreyna Nurwardani, S. Psi, M. Psi selaku dosen penguji 2. Terimakasih atas atas segala arahan baik berupa saran dan kritik dalam pengerjaan skripsi ini.

7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan selama ini kepada penulis.
8. Seluruh jajaran karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora khususnya Prodi Psikologi. Terima kasih atas segala bantuan dan waktunya dalam membantu penulis baik saat perkuliahan dahulu sampai proses skripsi ini.
9. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sleman yang telah memberikan izin untuk penelitian serta Serta seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Sleman yang telah menerima kehadiran peneliti dan memberikan banyak bantuan selama proses penelitian.
10. Siswa SMP Negeri 2 Sleman yang telah bersedia diwawancarai dan mengisi skala yang diberikan pada saat *tryout* dan penelitian..
11. Kedua orang tuaku tercinta yang tak pernah lelah mendidik, menyayangi, mendoakanku, memberi semangat, dan memberikan dukungan penuh untuk semua yang aku kerjakan serta kedua adikku tercinta yang selalu mendoakan kakakmu ini.
12. Seluruh teman-teman psikologi angkatan 2009 tanpa terkecuali yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.
13. Sahabat-sahabatku tercinta : Annisa Mutohharoh, Dyah Ayu Retno Kinanti, Ike Zuraeni, Intan Widuri dan Ismi Nurul Arofah. Terimakasih atas doa, motivasi, nasehat, dan segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti sampai saat ini.

Terima kasih untuk semua yang telah memberikan dukungan, semangat, nasehat dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua dengan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan selanjutnya. Dan semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, 13 Januari 2014

Penyusun,

Khaerani Wahyuningrum

NIM: 09710031

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN ..... **ii**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**

HALAMAN MOTTO ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR BAGAN ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

INTISARI ..... **xviii**

ABSTRAKSI ..... **xix**

BAB I. PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Keaslian Penelitian 9

BAB II. DASAR TEORI **19**

A. Perilaku Menyontek 19

1. Pengertian perilaku menyontek 19
2. Bentuk- bentuk perilaku menyontek 20
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek 21
B. Harga Diri 25
1. Pengertian harga diri 25
2. Aspek- aspek harga diri 27
3. Karateristik harga diri 28
C. Iklim Sekolah 29
1. Pengertian iklim sekolah 29
2. Aspek-aspek iklim sekolah 30
3. Iklim sekolah yang positif dan negatif 32
D. Dinamika antara Harga Diri, Iklim Sekolah dan Perilaku Menyontek 33
E. Hipotesis 39
BAB III. METODE PENELITIAN 40
A. Identifikasi Variabel Penelitian 40
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian 40
1. Perilaku Menyontek 40
2. Harga Diri 41
3. Iklim Sekolah 42
C. Populasi dan Sampel Penelitian 43

D. Metode dan Alat ukur Pengumpulan Data 44
1. Skala Perilaku Menyontek 44
2. Skala Harga Diri 48
3. Skala Iklim Sekolah 50
E. Validitas, Seleksi Aitem dan Realibitas Alat Ukur 53
1. Validitas 53
2. Seleksi Aitem 53
3. Realibilitas Alat Ukur 55
F. Metode Analisis Data 56
BAB IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN 57
A. Orientasi Kancah 57
B. Persiapan Penelitian 58
1. Proses Perizinan 58
2. Pelaksanaan Uji Coba Alat Tes (*Tryout*) 59
3. Hasil Uji Coba Alat Tes (*Tryout*) 59
a. Seleksi Aitem 59
1) Skala Perilaku Menyontek 59
2) Skala Harga Diri 63
3) Skala Iklim Sekolah 66
b. Validitas Skala 69
c. Reliabilitas Skala 69
C. Pelaksanaan Penelitian 70
D. Analisis Data 72
1. Uji Normalitas 72

2. Uji Linearitas 73

3. Uji Hipotesis 73

4. Kategorisasi Subjek pada Masing-Masing Skala 74

E. Pembahasan 79

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 86

A. Kesimpulan 86

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 89

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. *Blue Print* Skala Perilaku Menyontek 45
Tabel 2. Sebaran Aitem Perilaku Menyontek. 47
Tabel 3. *Blue Print* Skala Harga Diri. 49
Tabel 4. Sebaran Aitem Harga Diri. 50
Tabel 5. *Blue Print* Skala Iklim Sekolah. 51
Tabel 6. Sebaran Aitem Iklim Sekolah. 52
Tabel 7. Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Perilaku Menyontek. 60
Tabel 8. Distribusi Aitem Skala Perilaku Menyontek dengan Nomor Baru. 62
Tabel 9. Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Harga Diri. 64
Tabel 10. Distribusi Aitem Skala Harga Diri dengan Nomor Baru. 65
Tabel 11. Distribusi Aitem Valid dan Gugur Skala Iklim Sekolah. 66
Tabel 12. Distribusi Aitem Skala Iklim Sekolah dengan Nomor Baru. 68
Tabel 13. Realibilitas Skala Perilaku Menyontek, Harga Diri dan Iklim Sekolah. ... 70
Tabel 14. Jumlah Siswa Kelas XIII SMP Negeri 2 Sleman. 70
Tabel 15. Jumlah Subjek Penelitian. 71
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas Perilaku Menyontek, Harga Diri dan Iklim Sekolah. 72
Tabel 17. Hasil Uji Linearitas Perilaku Menyontek, Harga Diri dan Iklim Sekolah. 73
Tabel 18. Deskripsi Statistik Skor Hasil Perilaku Menyontek, Harga Diri dan Iklim Sekolah. 74

Tabel 19. Kategori Skor Perilaku Menyontek. 76

Tabel 20. Kategori Skor Harga Diri..... 77

Tabel 21. Kategori Skor Iklim Sekolah. 78

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Perilaku Harga Diri, Iklim Sekolah Dengan Perilaku Menyontek 38

Bagan 2. Kategori Skor Perilaku Menyontek..... 76

Bagan 3. Kategori Skor Harga Diri 77

Bagan 4. Kategori Skor Iklim Sekolah. 79

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Data *Tryout*

Lampiran 2. Data Penelitian

Lampiran 3. Reliabilitas Skala Sebelum Gugur dan Skala Setelah Gugur.

Lampiran 4. Analisis data

Lampiran 5. Skala *Tryout*

Lampiran 6. Skala Penelitian

Lampiran 7. Hasil Wawancara

Lampiran 8. Surat Perizinan dan Surat Bukti Penelitian

HARGA DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA SMP NEGERI 2 SLEMAN.

Khaerani Wahyuningrum
09710031
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan iklim sekolah dengan perilaku menyontek pada siswa SMP Negeri 2 Sleman. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Sleman. Pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan karakteristik sampel, yaitu laki- laki dan perempuan kelas VIII.

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan skala sebagai alat ukur nya. Skala pertama adalah Perilaku Menyontek, skala kedua adalah Harga Diri dan skala ketiga adalah Iklim Sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dan iklim sekolah secara bersama- sama dengan perilaku menyontek pada siswa SMP Negeri 2 Sleman. Berdasarkan hasil tersebut hipotesis yang diajukan pada penelitian ini tidak diterima. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa prediktor yang berpengaruh terhadap perilaku menyontek, yaitu harga diri Sedangkan iklim sekolah termasuk dalam prediktor yang tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku menyontek. Sumbangan Efektif dari harga diri terhadap perilaku menyontek sebesar 6,5%, yang artinya ada 93,5% faktor lain yang mempengaruhi munculnya perilaku menyontek yang dapat digali lebih dalam lagi. Hasi uji korelasi parsial antara harga diri dengan perilaku menyontek juga menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan (r parsial = -0, 254 ; p = 0,004). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara harga diri dengan perilaku menyontek. Harga diri merupakan faktor yang berpengaruh dalam perilaku menyontek.

Kata kunci : Perilaku Menyontek, Harga Diri dan Iklim Sekolah.

SELF-ESTEEM AND SCHOOL CLIMATE WITH BEHAVIOUR CHEATING IN JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS STATE 2 SLEMAN

Khaerani Wahyuningrum
09710020
Faculty of Social Sciences and Humanities UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self-esteem and school climate with cheating behavior in junior high school students state 2 Sleman. Research subjects in this study were students of junior high school state 2 Sleman.Sampling of this study using purposive sampling technique to sample characteristics, is male and female eight grade

This study, using quantitative research method using the scale as a measure of her. The first scale is Cheating Behavior, the second scale is Self-Esteem and third scale is School Climate.

The results showed that no significant negative relationship between self-esteem and school climate together with the cheating behaviour in junior high school students state 2 Sleman. Based on these results the hypothesis proposed in this study is not acceptable. The results of this study also showed that the predictors that influence cheating behaviour is self-esteem, while the climate of the school is included in the predictor has no effect on cheating behavior. Effective Contribution of self-esteem to the cheating behaviour of 6.5%, 93.5% which means there are other factors that affect the appearance of cheating behaviour that can be dug deeper. The Results of partial correlations between self-esteem by cheating behavior also showed a significant negative correlation (r partial = -0, 254, p = 0.004). This suggests that there is a significant negative relationship between self-esteem with cheating behaviour. Self-esteem is an influential factor in cheating behaviour.

Keywords : Self-Esteem, School Climate, Behavior Cheating

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan sangatlah penting untuk kehidupan semua orang, karena didalam dunia pendidikan setiap orang mendapatkan suatu proses belajar untuk mencapai sebuah tujuan. Belajar diartikan sebagai perubahan perilaku yang relatif permanen yang disempurnakan melalui pengalaman (Susilaningsih, 2006). Azhar Arsyad menyatakan bahwa salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut yang disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikap (Friyatmi, 2011).

Pengukuran didalam proses belajar dapat dilakukan dengan pelaksanaan evaluasi. Pelaksanaan evalusi yang benar dan tepat sangatlah penting dalam mengukur proses belajar yang ada dalam mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri. Tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada peserta didik. Pelaksanan evaluasi yang dilakukan oleh dunia pendidikan salah satunya menggunakan sebuah ujian tulis. Penentu naik atau tidaknya kejenjang berikutnya juga ditentukan oleh sebuah tes ujian yang standar penilaiannya ditentukan oleh sekolah. Keadaan yang seperti itu tidak jarang menimbulkan keresahan, ketakutan pada anak didik, sehingga tidak jarang dari mereka yang melakukan perbuatan yang tidak jujur dengan cara menyontek.

Menyontek merupakan perbuatan yang tidak jujur saat mengerjakan soal-soal ujian dengan mengabaikan tata tertib ujian. Menyontek dapat dikerjakan dengan banyak cara seperti membuka catatan kecil, membuka buku pelajaran, bertanya pada teman, melihat pekerjaan teman, bertanya pada teman, lempar-lemparan kertas catatan dengan teman dan saling memberikan isyarat/ kode jawaban dengan teman (Rohmad, 2009). Pengertian lain menyontek adalah suatu perbuatan yang tidak jujur, tidak terpuji dan curang untuk mendapatkan kebehasilan dan menyeleseikan tugas- tugas akademik yang berkaitan dengan ujian dengan mengabaikan aturan- aturan yang ada (Sugiyatno 2009).

Perilaku menyontek itu bukan salah satu cara yang benar untuk memperoleh nilai yang tinggi, melainkan menjadi masalah dalam menilai kemampuan yang dimiliki siswa (Indarto dan Masrun dalam Setyani, 2007). Perilaku menyontek ini juga dapat merosotkan mutualitas pendidikan, sebab nilai/ angka yang tertera dalam transkip nilai tidak lagi mencerminkan kemampuan siswa yang sebenarnya (Rohmad, 2009). Menurut Sugiyatno (2009), Perilaku menyontek secara tidak langsung sudah mengabaikan fungsi utama dari evaluasi/ujian tersebut, artinya bahwa hasil evaluasi sudah tidak bisa lagi mendiskripsikan kemampuan individu bersangkutan, atau akan mendapatkan produk evaluasi yang tidak berkualitas, karena merupakan hasil dari tindakan menyontek, namun pada kenyataan pada beberapa penelitian yang sudah dilakukan masih ditemukannya perilaku menyontek tersebut.

Penelitian yang dilakukan di SMP Swasta di Pondok Gede Jakarta menemukan bahwa terdapat intensitas perilaku mencontek pada siswa di kelas VII

SMP berada pada posisi sedang (53.3%) dan siswa yang menunjukkan perilaku mencontek pada intensitas tinggi (13,3%). Bentuk perilaku menyontek yang biasa dilakukan siswa- siswi tersebut antara lain melihat, menyalin atau meminta jawaban orang lain dan menggunakan catatan saat ujian/ tes (Hartanto, 2011). Berdasarkan penelitian yang dilakukan di sekolah menengah pertama di Kota Madiun oleh Chotim (2007) masih ada perilaku menyontek pada siswa – siswi sekolah menengah pertama. Perilaku menyontek berkembang karena keinginan untuk dipandang kompeten dan diterima oleh lingkungan sosial didukung oleh rendahnya motivasi diri.

Hasil penelitian longitudinal Anderman (1998) menunjukkan bahwa menyontek sering dilakukan siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penyebab siswa melakukan perbuatan menyontek, yaitu adanya perubahan keadaan lingkungan belajar yang dialami siswa, yaitu siswa mengalami masa transisi dari sekolah dasar ke sekolah menengah dan perubahan struktur kelas yang kecil menjadi struktur kelas yang lebih besar, sehingga lingkungan sekolah menjadi lebih kompetitif. Penelitian Schab (dalam Sujana dan Wulan, 1994) menunjukkan 93% siswa menyatakan bahwa mencontek merupakan bagian yang normal dalam kehidupan. Pada diri mereka telah berkembang keyakinan bahwa mencontek merupakan cara yang dapat diterima untuk memperoleh kemajuan.

Berdasarkan *preliminary* berupa wawancara dengan siswa dan guru, diketahui bahwa perilaku menyontek tersebut juga terdapat di SMP Negeri 2 Sleman. Menurut siswa- siswi SMP Negeri 2 Sleman, terang- terangan mengakui kalau dirinya pernah menyontek pada pelajaran yang dianggap mereka sulit,

seperti pelajaran TIK dan pelajaran berkaitan dengan hitung- hitungan. Guru yang berada di sekolah tersebut juga mengatakan bahwa ada dari beberapa siswanya yang melakukan tindak kecurangan tersebut.

Hasil *preliminary* yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sleman dengan wawancara dengan siswa, dapat diketahui juga bahwa bentuk perilaku menyontek yang dilakukan, yaitu saling memberikan jawaban terhadap teman dan menggunakan catatan kecil. Menurut wawancara yang dilakukan dengan guru, dapat diketahui bahwa bentuk perilaku menyontek yang dilakukan siswa beragam ada yang menggunakan catatan yang kemudian ditaruh dalam kaos kakinya, bertanya sesama teman dan melalu media elektronik seperti Hp.

Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek menurut wawancara dengan siswa, yaitu perilaku menyontek yang dilakukan, yaitu siswa merasa takut mendapatkan nilai yang jelek, merasa kesulitan dan kurang yakin untuk mengerjakan sendiri, standar penilaian terlalu tinggi dan sanksi yang diberikan pada mereka dirasa mereka tidak membuat jera mereka. Sanksi yang diberikan guru atau pengawas, yaitu memperingatkan, mengeluarkan siswa dari kelas dan menyuruh siswa tersebut mengerjakan di aula.

Faktor – faktor yang menyebabkan menyontek adalah faktor internal yang dimiliki, seperti malas belajar, kurang percaya diri dan terlalu terambisi dengan nilai yang baik dan faktor eksternal yang mendukung, seperti ringannya sanksi mencontek, mudah ikut- ikut teman dan kelengahan pengawas ujian (Rohmad, 2009). Menurut Mujahidah (2009), faktor yang mempengaruhi menyontek itu sendiri ada tiga yaitu, faktor situasional meliputi tekanan untuk mencapai nilai

tinggi, kontrol atau pengawasan selama ujian, kurikulum, pengaruh teman sebaya, ketidak siapan mengikuti ujian, iklim akademis atau sekolah di institusi pendidikan. Faktor personal yang meliputi kurangnya percaya diri, *self esteem dan need for approval*, ketakutan terhadap kegagalan, kompetesi dalam memperoleh nilai atau peringkat akademis, *self efficacy*. Faktor demografi meliputi jenis kelamin, IPK, moralitas dan riwayat pendidikan sebelumnya.

Harga diri merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan perilaku menyontek. Harga diri merupakan hasil penilaian yang dilakukan dan perlakuan orang lain terhadap dirinya dan menunjukkan sejauh mana individu memiliki rasa percaya diri atau mampu berhasil dan berguna (Ghufron, 2010). Menurut Branden (1992), harga diri merupakan persepsi diri seseorang tentang keberhargaannya yang diperoleh dari hasil interaksi dengan lingkungan yang berwujud penghargaan, penerimaan dan perlakuan orang lain terhadap dirinya.

Orang yang memiliki harga diri yang positif akan memiliki keyakinan akan kemampuan- kemampuan yang dimilikinya dan merasa dirinya berharga, sedangkan mereka yang memiliki rasa harga diri rendah akan merasa dirinya lemah dan tidak berdaya dalam melakukan sesuatu (Irawati dan Hajat, 2012). Orang yang memiliki harga diri tinggi ketika menghadapi masalah atau kesulitan akan bersikap realistis, jujur dan tidak defensif, sedangkan orang yang memilki harga diri yang rendah akan melakukan penyangkalan, menipu diri dan lari dari masalah (Santrock, 2007). Hal ini juga bisa dilihat dari hasil prelimenery research yang menemukan bahwa siswa mengungkapkan alasan perilaku menyontek yang

dilakukan mereka, dimana mereka menyontek karena mereka merasa kesulitan dan kurang yakin untuk mengerjakan sendiri.

Aspek dari harga diri menurut Branden (1992) yaitu *self-efficacy* dan *self-respect. Self-efficacy* yaitu rasa percaya atau keyakinan diri terhadap kemampuannya dalam berpikir dan bertindak mengatasi masalah yang didasarkan pada tantangan dalam kehidupan. Sedangkan *self-respect* yaitu rasa percaya diri dengan seyakin-yakinnya akan menjadi sukses dan bahagia, menjadi orang yang patut dihargai dan memiliki hak untuk mewujudkan segala kebutuhan-kebutuhan dan ingin meraih segala yang dicita-citakan dan menikmati hasil atas usahanya tersebut.

Disisi lain ada faktor eksternal yang mempengaruhi perilaku menyontek. Salah satu faktor tersebut, yaitu iklim sekolah (Mujahidah, 2009). Iklim sekolah merupakan kualitas yang terdapat pada sebuah sekolah yang membantu setiap siswanya untuk merasakan nilai pribadi, martabat dan kepentingan sementara secara bersamaan. Aspek- aspek iklim sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah, sistem sosial, lingkungan sekolah tertib dan harapan tentang perilaku guru dan lulusan siswa (Creemers and Reezigt, 1999). Iklim sekolah juga diartikan sebagai keadaan kehidupan yang berlangsung di sekolah dengan unsur- unsur yang berada didalamnya, yaitu interaksi proses belajar dan lingkungan (Rawita, 2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Fyans dan Maehr (Rawita, 2011), menunjukkan bahwa iklim sekolah yang sehat akan menumbuhkan budaya akademis pada siswa. Iklim sekolah yang kuat juga menunjukkan kondisi kehidupan beragama, keteladanan, suasana demokratis, kejujuran, kebersihan,

keamanan, ketertiban yang berkembang disekolah. Kurangnya perhatian institusi terhadap praktik menyontek dalam hal ini pemberian hukuman membuat praktik menyontek menjadi marak dilakukan (Mujahidah, 2009). Lingkungan atau iklim sekolah yang kompetitif yang terfokus pada prestasi yang menekan siswa untuk mendapatkan hasil yang baik, sehingga terjadi persaingan yang tidak sehat diantara siswa memungkinkan perilaku menyontek (Dwitantyanov, 2012). Hal ini juga ditemukan dari hasil preliminary research, dimana standar penilaian yang terlalu tinggi dan sanksi yang diberikan ketika siswa menyontek kurang memberikan efek jera buat siswa.

Uraian diatas menunjukan bahwa harga diri dan iklim sekolah turut berperan penting dalam mempengaruhi perilaku menyontek. Perilaku menyontek masih sering ditemukan di kalangan pelajar terutama pelajar sekolah menengah pertama yang perlu mendapatkan perhatian. Oleh karena itu dalam penelitian ini ingin mengetahui perilaku menyontek pada siswa SMP Negeri 2 Sleman ditinjau dari harga diri dan iklim sekolah.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang ingin dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut; Apakah ada hubungan antara harga diri dan iklim sekolah dengan perilaku menyontek pada siswa SMP Negeri 2 Sleman?

C. TUJUAN

Penelitian ini memiliki tujuan secara empiris yang ingin diketahui, yaitu untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan iklim sekolah dengan perilaku menyontek pada siswa SMP Negeri 2 Sleman.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis, adapun manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan memperkaya penelitian serta menambah pengetahuan dalam bidang psikologi pendidikan dan perkembangan, khususnya mengenai perilaku menyontek, harga diri dan iklim sekolah.

2. **Secara Praktis**

a. Bagi para siswa, apabila hasil penelitian ini terbukti diharapkan dapat memberikan informasi dalam usaha meningkatkan kemampuan diri dan termotivasi untuk berprestasi secara jujur.

b. Bagi kepala sekolah, apabila penelitian ini terbukti hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kondisi akademik siswa, sehingga dapat mengembangkan harga diri siswa dan menciptakan iklim sekolah yang positif untuk mengurangi perilaku menyontek.

c. Bagi para guru, apabila hasil penelitian ini terbukti hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang kondisi akademik siswa agar dapat lebih

baik mengawasi proses belajar para siswa, sehingga mengurangi kemungkinan terhadap perilaku menyontek.

d. Bagi peneliti selanjutnya yang berminat pada masalah yang sama dengan kajian ini, hasil penelitiannya dapat memberikan informasi dalam melakukan penelitian yang serupa dengan variabel yang berbeda.

E. KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian tentang perilaku menyontek pada siswa SMP Negeri 2 Sleman ditinjau dari harga diri dan iklim sekolah sepengetahuan peneliti belum pernah dilakukan sebelumnya, namun ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yang sudah pernah dilakukan peneliti sebelumnya sebagai pembanding untuk menentukkan keaslian penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Wulan dan Sujana (1994) dalam penelitian yang berjudul Hubungan Antara Kecenderungan Pusat Kendali dengan Intensitas Menyontek. Penelitian ini diadakan di SMA PIRI II Yogyakarta. Sampel penelitian ini berjumlah 101 orang yang diambil dengan tenik *stratified random sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini, yaitu skala intensi menyontek yang disusun oleh peneliti, skala pusat kendali yang disusun oleh Partosuwido (1992) dan skala harga diri yang diadaptasi dari Walgito (1991). Analisis data yang dilakukan dengan menggunakan teknik statistik korelasi parsial dan hasilnya menunjukkan bahwa tidak ada hubungan kecenderungan pusat kendali internal dengan intensi menyontek. Hasil lain dari penelitian ini juga bisa dilihat bahwa ada hubungan negatif antara harga diri

dengan intensi menyontek, serta tidak adanya hubungan antara inteligensi dengan intensi menyontek.

Anderman, Greisinger dan Westerfield (1998) dalam penelitiannya yang berjudul *Motivation and Cheating During Early Adolescence*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kuantitatif korelasional. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu siswa sekolah menengah pertama di Negara Selatan sebanyak 285 siswa. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala motivasi diri dan skala kecurangan akademik yang dibuat sendiri oleh peneliti. Hasil kesimpulan dalam penelitian ini, yaitu ada hubungan antara motivasi diri dengan kecurangan yang dilakukan pada masa remaja dan kecurangan yang dilakukan siswa dikarenakan ada faktor ekstrinsik juga yang mempengaruhi tindak kecurangan yang dilakukan, yaitu lingkungan sekolah yang menuntut kemampuan mereka.

Gusman (2002) dalam penelitiannya yang berjudul Intensi Menyontek pada Mahasiswa Ditinjau dari Orientasi Religius dan Jenis Kelamin. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kuantitatif korelasional. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi negatif yang signifikan antara orientasi dan intensi menyontek. Semakin besar orientasi religius semakin rendah intensi menyontek. Ada perbedaan intensi menyontek antara mahasiswa-mahasiswi, laki- laki lebih tinggi dari pada perempuan dan ada perbedaan intensi menyontek berdasarkan fakultas.

Susanti (2004) dalam penelitiannya yang berjudul Efikasi Diri dan Intensi Menyontek pada Siswa SMA Muhamadiyah 1 Prambanan Yogyakarta. Penelitian

ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dan hasilnya menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara efikasi diri terhadap tugas akademik bahasa inggris dengan intensi menyontek Pada siswa-siswi SMA Muhamadiyah 1 Prambanan Yogyakarta.

Chotim dan Sunawan (2007) dalam penelitian ini yang berjudul Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Pertama dari Segi Regulasi Diri dan Atribusi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Sampel penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *cluster sampling* dari siswa sekolah mengah pertama di kota Madiun. Alat ukur yang digunakan berupa skala yang berjumlah skala regulasi diri akademik yang diadaptasi dari SRQ-A yang dibuat oleh Ryan dan Connel (1989). Skala perilaku menyontek diadaptasi dari skala PALS yang dibuat Midgley (2002) dan skala atribusi yang dibuat sendiri oleh peneliti. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis regresi ganda dan hasilnya menunjukkan bahwa perilaku menyontek siswa berada dalam tingkat sedang dengan rata- rata 11,7083. Ada hubungan negatif yang signifikan antara regulasi diri dengan perilaku menyontek siswa sekolah menengah pertama dan ada hubungan negatif yang signifikan antara atribusi dengan perilaku menyontek siswa sekolah menengah pertama.

Kushartanti (2009) dalam penelitian yang berjudul Perilaku Menyontek Ditinjau dari Kepercayaan Diri. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Surakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *cluster non random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala kepercayaan diri berdasarkan aspek- aspek

menurut Lauster (1992) dan skala perilaku menyontek berdasarkan teori perilaku terencana oleh Ajzen (2005). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan analisis *product moment* dan hasil penelitian ini menyebutkan bahwa 90% siswa jarang menyontek, 3% sering menyontek, dan 7% tidak pernah menyontek. Trik yang banyak digunakan siswa adalah dengan bertanya kepada teman 32% dan melirik 25%. Penelitian ini juga membuktikan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek.

Mujahidah (2009) dalam penelitiannya yang berjudul Perilaku Menyontek Laki-laki dan Perempuan : Studi Meta Dan analisis. Penelitian ini menggunakan metode meta analisis yang memanfaatkan data dari berbagai studi primer yang pernah dilakukan sebelumnya dan didapat disimpulkan bahwa faktor jenis kelamin berperan dalam perilaku menyontek, artinya bahwa ada perbedaan antara laki- laki dalam praktik menyontek.

Rahardiani, Indrawati dan Sawitri (2009) dalam penelitiannya yang berjudul *The Relation Between Adversity Intelligence and Intention Of Cheating in Mathematics Lessons at Student of SMP Negeri 2 and SMP PGRI 13 in Kendal Regency*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 2 dan SMP PGRI 13 Kendal yang berjumlah 898 siswa. Teknik sampling yang digunakan, yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel 421. Analisis data yang digunakan, yaitu analisis regresi sederhana dan dari penelitian ini dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan intensi menyontek pada siswa SMP Negeri 2 Kendal dengan siswa SMP PGRI 13 Kendal.

Anderman (2010) dalam penelitiannya yang berjudul *Implusivity and Academic Cheating.* Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Sampel yang digunakan sebanyak 512 siswa di sekolah tinggi kesehatan. Alat ukur yang digunakan berupa skala kecurangan akademik yang mengadaptasi dari skala yang dibuat oleh Anderman (1998), skala iklim di ruang kelas yang mengadaptasi dari skala PALS yang dibuat oleh Midgley (2000) dan skala kredibilitas guru yang mengadaptasi dari skala yang dibuat oleh McCroskey dan Young (1981). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara motif atau dorongan diri dengan kecurangan akademik, dimana ada beberapa faktor ekstrinsik juga yang memungkinkan menyebabkan kecurangan akademik itu sendiri yaitu kredibilitas guru dan motivasi iklim di ruang kelas.

Pujiatni dan Lestari (2010) dalam penelitiannya yang berjudul Studi Kualitatif Pengalaman Menyontek pada Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Partisipan dalam penelitian ini sebanyak 26 orang mahasiswa di sebuah PTS di Surakarta. Pengambilan data dilakukan dengan meminta mahasiswa untuk mengisi kuesioner terbuka tentang perilaku menyontek. Analisis data dilakukan dengan analisis isi (*content analysis*) dan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Perilaku menyontek pada mahasiswa menggambarkan mental mahasiswa yang kurang sehat yang dicirikan oleh sikap tidak realistik terhadap kenyataan yang benar, penerimaan diri yang kurang positif dan kurang kreatif. Perilaku menyontek juga menjadi bukti terjadinya peregangan moral pada

mahasiswa sebagai akibat dari lemahnya internalisasi nilai-nilai kejujuran dan belum berfungsinya sanksi diri.

Friyatmi (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Faktor- faktor Penentu Perilaku Menyontek di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian dipilih dengan teknik *proportional random sampling* berdasarkan proporsi jumlah mahasiswa yang tersebar di empat program studi, yaitu program studi pendidikan ekonomi, akuntansi, manajemen, dan ekonomi pembangunan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial dan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa aktivitas mencontek yang paling sering dilakukan mahasiswa FE UNP adalah menyalin jawaban teman atau mengizinkan teman menyalin jawaban mereka dan faktor-faktor dominan penentu perilaku mencontek mahasiswa terbentuk menjadi tujuh faktor, yaitu faktor penguasaan materi, cara belajar, *success story*, konsep diri, motif personal, situasi, dan faktor sosial.

Hartanto (2011) dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan REBT Dalam Mereduksi Perilaku Menyontek pada Siswa Sekolah Menengah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode eksperimen. Penelitian dilakukan di SMP Swasta di Pondok Gede Jakarta kelas VII. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan teknik analisis parametrik dan hasilnya menunjukkan bahwa REBT tidak mampu mereduksi keseluruhan gejala perilaku mencontek. REBT terbukti efektif hanya untuk mengurangi perilaku mencontek pada indikator diperlakukan tidak adil oleh guru (tidak mendapat perhatian), menganggap pelajaran yang diujikan tidak

penting, berpikir perilaku mencontek tidak akan diketahui, Merasa cemas saat ujian, Merasa takut dijauhi oleh teman-teman, Tidak yakin dengan jawaban (mengganti jawaban berulang kali).

Barzegar dan Khezri (2012) dalam penelitiannya yang berjudul *Predicting Academic Cheating Among the Fifth Grade Students: the Role of Self-Efficacy and Academic Self Handicapping*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu siswa SD di kota Yazd tahun 2009-2010. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 476 siswa yang terdiri dari 125 siswa laki-laki dan 352 perempuan dengan menggunakan metode cluster random sampling. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis regresi dan didapat hasil bahwa ada hubungan negatif antara *self efficacy* dengan kecurangan akademik dan ada hubungan positif antara *self handicapping* dengan kecurangan akademik.

Pudjiastuti (2012) dalam penelitian yang berjudul Hubungan Self Efficacy dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi. Populasi dari penelitian ini seluruh mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2009 sebanyak 173 orang dengan sampel sebanyak 44 orang. Pengumpulan data menggunakan alat ukur skala *self efficacy* dari Bandura dan alat ukur perilaku mencontek disusun berdasarkan teori Cizek. Analisis dilakukan dengan pengujian rank spearman dan hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara self efficacy dengan perilaku mencontek pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X angkatan 2009.

Maulina dan Sutatminingsih (2005) dalam penelitiannya yang berjudul Stres Ditinjau dari Harga Diri pada Ibu Yang Memiliki Anak Penyandang Retardasi Mental. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek pelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu ibu yang memiliki anak penyandang retardasi mental sebanyak 40 orang. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala harga diri yang disusun berdasarkan aspek- aspek menurut Frey dan Carlock (1987) dan skala stress yang disusun berdasarkan aspek- aspek menurut Atkinson (2000). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif harga diri dan stress pada ibu yang memiliki anak penyandang retardasi mental.

Sari, Rejeki dan Mujab (2006) dalam penelitiannya yang berjudul Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau dari Jenis Kelamin dan Harga Diri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Sampel penelitian adalah 346 mahasiswa tahun pertama Universitas Diponegoro. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala pengungkapan diri yang merupakan adaptasi dan modifikasi *Self-Disclosure Questionaire* dari Jourard (1964) dan skala harga diri yang disusun berdasarkan aspek harga diri dari Buss (1995). Hasil penelitian ini, yaitu ada hubungan positif antara harga diri dengan pengungkapan diri menunjukkan bahwa semakin tinggi harga diri maka semakin tinggi pula pengungkapan diri, dan sebaliknya.

Rahmani dan Yuniar (2012) dalam penelitiannya yang berjudul Hubungan Antara *Self-Esteem* dengan Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* pada Remaja Putri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Subjek

yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu siswa SMA Negeri 4 Surabaya. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala *Self esteem* yang dikembangkan oleh Dubois (1996) dan skala *Body Dysmorphic Disorder* yang dikembangkan oleh Philips (2009). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik analisis *product moment* dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *self-esteem* dengan kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* (BDD) pada remaja putri.

Gunbay (2007) dalam penelitiannya yang berjudul *School Climate and Teachers' Perceptions on Climate Factors: Research Into Nine Urban High Schools*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode meta analisis. Subjek dalam penelitian yang digunakan, yaitu 381 guru SMA di kota Afyon dan Usak. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori dari Halpin dan Croft (1963). Hasil dari penelitian ini, yaitu dari keseluruhan guru melaporkan bahwa kurangnya keterbukaan iklim sekolah di masing- masing sekolah kaitannya dengan faktor komitmen tim, kejelasan organisasi, keintiman dan dukungan.

Fan, Williams, dan Corkins (2011) dalam penelitiannya yang berjudul *A Multilevel Analysis of Student Perceptions of School Climate: the Effect of Social and Academic Risk Factors*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu siswa katolik dan siswa swasta sekolah tinggi di Amerika. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu teori persepsi siswa terhadap iklim sekolah menurut Hyans (1993). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa prediktor tingkat individu, seperti memiliki masalah perilaku di sekolah, nilai yang kurang, dan berasal dari keluarga orang tua tunggal, tingkat pendidikan orang tua, gender,

dan etnis, memainkan peran penting dalam persepsi siswa terhadap iklim sekolah.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka dapat diketahui bahwa "Perilaku Menyontek pada Siswa SMP Negeri 2 Sleman Ditinjau dari Harga Diri dan Iklim Sekolah" berbeda dari penelitian-penelitian sebelumnya. Adapun perbedaan dari penelitian sebelumnya, yaitu:

1. Tema atau judul penelitian, dimana penelitian ini menghubungkan 3 variabel yaitu perilaku menyontek, harga diri dan iklim sekolah.
2. Teori perilaku menyontek yang digunakan oleh peneliti sebelumnya menggunakan bentuk- bentuk perilaku menyontek menurut Anderman, Greisinger dan Westerfield (1998). Teori harga diri yang digunakan oleh peneliti sebelumnya menggunakan aspek- aspek harga diri menurut Buss (1995) dan teori harga diri menurut Frey dan Carlock (1987). Teori iklim sekolah yang digunakan oleh peneliti sebelumnya menggunakan aspek- aspek iklim sekolah menurut Halpin dan Croft (1963).
3. Subjek penelitian ini diadakan di SMP Negeri 2 Sleman yang belum pernah dijadikan subjek penelitian dengan tema yang sama, yaitu perilaku menyontek.
4. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini berbeda juga dengan penelitian sebelumnya. Alat ukur dalam penelitian ini dibuat oleh peneliti sendiri berupa 3 skala, yaitu skala harga diri berdasarkan aspek- aspek menurut Branden (1992), skala iklim sekolah berdasarkan aspek- aspek menurut Creemers and Reezigt (1999) dan skala perilaku menyontek berdasarkan bentuk- bentuk perilaku menyontek menurut Rohmad (2009).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini tidak diterima, yang artinya bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara harga diri dan iklim sekolah secara bersama- sama dengan perilaku menyontek. Prediktor yang berpengaruh terhadap perilaku menyontek dalam penelitian ini, yaitu harga diri, sedangkan iklim sekolah termasuk dalam prediktor yang tidak bepengaruh dalam perilaku menyontek.

Hasi uji korelasi parsial antara harga diri dengan perilaku menyontek juga menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifkan antara harga diri dengan perilaku menyontek. Dari data penelitian ini didapat juga perilaku menyontek pada siswa SMP Negeri 2 Sleman sebagian besar dalam kategori rendah, harga diri pada siswa SMP Negeri 2 Sleman sebagian besar dalam kategori tinggi, dan siswa SMP Negeri 2 Sleman menilai iklim sekolah sebagian besar dalam kategori sedang.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka saran-saran yang diajukan peneliti antara lain :

a. Bagi Siswa

Siswa yang memiliki harga diri tinggi diharapkan dapat menpertahankan harga diri yang dimiliki, sehingga dapat mengurangi perilaku menyontek. Siswa dengan harga diri sedang diharapkan dapat mengoptimalkan harga diri yang dimilikinya dengan cara mengikuti kegiatan/ pelatihan yang dapat mengembangkan harga diri. Selain itu berusaha menerima kekurangan yang ada dalam diri dan memperbaiki kekurangan yang ada dengan kelebihan serta mengingat kesuksesan yang pernah dicapai guna meningkatkan kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki, sehingga dapat mengurangi perilaku menyontek.

b. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menciptakan ekstrakulikuler/ pelatihan yang mendukung untuk mengembangkan harga diri siswa, sehingga dapat meminimalisir perilaku menyontek siswa dan membantu siswa mengenali kemampuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki terlebih untuk siswa yang memiliki harga diri rendah.

c. Bagi Guru

Guru diharapkan memberikan *reward* ketika siswa mampu belajar dengan baik saat disekolah berupa pujian maupun hadiah yang dapat meningkatkan harga diri yang dimiliki siswa, sehingga perilaku menyontek dapat diminimalisir.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti perilaku menyontek disarankan untuk mencermati teori faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap perilaku menyontek, memperluas populasi dan memperbanyak sampel, agar ruang lingkup dan generalisasi penelitian menjadi luas dan menyempurnakan alat ukur, supaya hasil yang didapat lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Anderman, E.M. (2010). Implusity And Academic Cheating. *Jurnal Experimental Education*, 78, 135–15.

Anderman, E. M, Greisinger, T dan Westerfield, G. (1998). Motivation And Cheating During Early Adolescence. *Jurnal Of Educational Psychology, 90 (1), 84-93.*

Azwar, S. (1997). *Reliabilitas Dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (1999). *Dasar- Dasar Psikometri.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Baron, R.A dan Byrne, D. 2004. *Psikologi Sosial Jilid 1Edisi 10.*. Jakarta: Erlangga.

Barzegar, K dan Khezri, H. (2012). Predicting Academic Cheating Among The Fifth Grade Students: The Role Of Self-Efficacy And Academic Self Handicapping. *Jurnal Life Science And Biomedicine, 2 (1), 1-6.*

Branden, N. (1992). *The Power Of Self Esteem*. Florida: Deerfield Beach.

Chotim, M dan Sunawan. (2007). Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Pertama Dari Segi Regulasi Diri Dan Atribusi. *Jurnal Ilmu Pendidikan Jilid 14, 2 , 100-107.*

Creemers, B.P.M. and Reezigt, G.J. (1999) 'The Role of School and Clasroom Climate in Elemetary School Learning Enviroments', in Freiberg, H.J. *School Climate: Measuring, Improving and Sustaining Healthy Learning Environment*. London: Palmer Press, pp. 31-47.

Dwytantyano, A. (2012). Re: *Intensi Menyontek Dalam Pelajaran Matematika dengan Persepsi Siswa Dan Efektifitas Mengajar Guru.* [web log massage]. Retrieved from http:// intensitas perilaku menyontek/web/web.htm.

Fan, W, Williams, C. M, dan Corkins, D. M.(2011). A Multilevel Analysis Of Student Perceptions Of School Climate: The Effect Of Social And Academic Risk Factors. *Journal Psychology, 48 (6), 632- 64.*

Friyatmi. (2011). Faktor- faktor Penentu Perilaku Menyontek di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. *Jurnal TINGKAP, VII (2), 173- 188.*

Gea, A, Wulandari, A dan Barbari, Y. (2003). *Relasi dengan Diri Sendiri*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Ghufron, M. N dan Rini, R. S. (2010). *Teori- Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.

Gunbay, I. (2007). School Climate And Teachers' Perceptions On Climate Factors: Research Into Nine Urban High Schools. *Journal of Educational Psychology, 6, 70- 78.*

Gusman, R. (2002). Intensi Menyontek Pada Mahasiswa Ditinjau Dari Orientasi Religius Dan Jenis Kelamin. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.

Hartanto, D. (2011). Penggunaan REBT Dalam Mereduksi Perilaku Menyontek Pada Siswa Sekolah Menengah. *Jurnal Psikologi Universitas Ahmad Dahlan, 1-11.*

Indarto, Y dan Masrun. (2004). Hubungan Antara Orientasi Penguasaan Dan Orientasi Performansi Dengan Intensi Menyontek. *Jurnal Sosiosains*, 17 (3), 411-421.

Irawati, N dan Hajat, N. (2012). Hubungan Antara Harga Diri (Self Esteem) Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa SMKN 48 Di Jakarta Timur. *Jurnal Econosains*, X (2), 193-210.

Kushartanti, A. (2009). Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan Diri. *Jurnal Psikologi, 11 (2), 38- 46.*

Latipun. (2008). *Psikologi Eksperimen.*Malang: UMM Press.

Magfirah, U dan Rachmawati, M.A. (2009). Hubungan Antara Iklim Sekolah Dengan Kecenderungan Perilaku *Bullying*. *Jurnal Psikologi UII, 1-10.*

Marshall, M. L. (2004). *Examining School Climate: Defining Factors and Educational Influences.* (Research on School Safety, School Climate and Classroom Management). Retrieved from Georgia State University Center for School Safety.

Maulina, B dan Sutatminingsih, R. (2005). Stres Ditinjau Dari Harga Diri Pada Ibu Yang Memiliki Anak Penyandang Retardasi Mental. *Jurnal Psikologia, 1 (1), 1-18.*

Mujahidah. (2009). Perilaku Menyontek Laki-laki Dan Perempuan : Studi Meta dan analisis. *Jurnal Psikologi, II (2), 177-199.*

Monks, F.J dan Knoers, A. M.P. (2006). Psikologi Perkembangan. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Nurmalasari, Y. (2007). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Harga Diri Pada Remaja Penderita Penyakit Lupus. *Jurnal Psikologi Gunadarma, 1-25.*

Pudjiatuti, E. (2012). Hubungan Self Efficacy Dengan Perilaku Mencontek Mahasiswa Psikologi. *Jurnal Psikologi, XXVIII (1),103- 122.*

Pujiatni, K dan Lestari, S. (2010). Studi Kualitatif Pengalaman Menyontek Pada Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Humaniora, 11 (2), 103- 110.*

Puspitasari, D. B (2012). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Iklim Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa Smp Negeri 1 Bancak. *Jurnal Psikologi, 1 (1), 59- 67.*

Rahardiani, N. M, Indrawati, E. S, dan Sawitri, D. R. (2009). Hubungan Antara Adversity Inteligence dan Intensi Menyontek Pada Pelajaran Matematika Pada Siswa SMP Negeri 2 dan SMP PGRI 13 Kendal. *Laporan Penelitian.* Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.

Rahmania dan Yuniar, I. (2012). Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan Kecenderungan *Body Dysmorphic Disorder* Pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental, 1 (2), 110- 117.*

Rasto, S. (2009). Re: *Iklim Sekolah.* [web log massage].Retrieved from http://rasto.staf.upi.edu/2009/10/02/iklim-sekolah-school-climate/

Rawita, I. S. (2011). *Mengelola Sekolah Efektif Perspektif Manajerial Dan Iklim Sekolah*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.

Reksoatmodjo, T. N. (2009). *Statistika Eksperimen Rekayasa*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Rohmad, A. (2009). *Kapita Selekta Pendidikan.* Yogyakarta: Teras.

Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga.

Sari, R.P, Rejeki, T dan Mujab, A. (2006). Pengungkapan Diri Mahasiswa Tahun Pertama Universitas Diponegoro Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Harga Diri. *Jurnal Psikologi Universitas Diponegoro, 3 (2), 12- 25.*

Setyani, U. (2007). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Intensi Meyontek Pada Sswa SMA Negeri 2 Semarang. *Skripsi (tidak diterbitkan*). Yogyakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.

Sugiyatno. (2009). Menyontek Bikin Untung? Atau Buntung?. *Majalah Psikologi Plus. No.X/III/2009*. Semarang: PT. Nico Sakti.

Suprapto, M. H, Limpo, J. N dan Oetomo, H. (2013. Pengaruh Lingkungan Kelas Terhadap Sikap Siswa Untuk Pelajaran Matematika. *Jurnal Psikologi, X(1), 37- 48.*

Susati, E. (2004). Efikasi Diri Dan Intensi Menyontek Pada Siswa SMA Muhammadiyah 1Prambanan Yogyakarta. *Skripsi* (tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Islam Indonesia.

Suseno, M. (2012). *Modul Praktikum Statistika Revisi I.* Yogyakarta: Laboratorium Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Suseno, M. (2012) *Statistika Teori dan Aplikasi untuk Penelitian Ilmu Sosial dan Humaniora.* Yogyakarta: Ash- Shaff.

Susilaningsih, Sadiyah. S dan Kusumawati, E.S. (2006). *Psikologi Umum.* Yogyakarta : Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga.

Tableman, B dan Herron A. (2004). School Climate And Learning. *Article Education, 31.*

Wulan, Y.E dan Sujana (1994). Hubungan Antara Kecenderungan Pusat Kendali Dengan Intensitas Menyontek. *Jurnal Psikologi, 2, 1-8.*

Wulandari, L.H dan Tarmidi (2005). Prestasi Belajara Ditinjau dari Persepsi Siswa Terhadap Iklim Kelas Pada Siswa yang Mengikuti Program Percepatan Belajar. *Jurnal Psikologi 1 (1), 19- 27.*

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. DATA *TRYOUT.*

DATA : IKLIM SEKOLAH

Subjek	No. Aitem																																																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60
1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2
2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3
3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	1	1	2
5	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	1	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2
6	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
7	4	2	2	2	3	4	3	3	2	2	1	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	3	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2
8	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
9	2	1	2	3	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	4	3	2	0	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2
10	3	0	2	1	1	2	2	3	2	2	4	1	1	3	3	2	1	4	1	2	3	0	2	3	3	4	2	4	3	2	0	1	2	1	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	3	1	2	4	2	2	2	2	3	2	4	2	3
11	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
12	3	1	2	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	1	2	2	2	1	2	0	2	3	2	2	1	3	4	0	3	0	3	2	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	1	3	3	3	4	3	3	1	1	2	0	0	2	2	3	2	2
13	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3
14	2	0	2	1	1	2	2	4	1	2	1	0	1	3	4	4	2	2	4	2	1	2	2	0	1	2	2	4	4	1	0	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	3	1	3	1	1	3	2	3	2	1
15	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	1	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	3	1	3	2	3	3	3	1	3	1	1	3	2	3	1	3
16	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	2	3	3	3	3	2	4	0	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	0	3	1	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	3
18	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
19	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	1	3	3	2	1	2	1	1	3	2	2	3	2	1	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	1	1	3	1
20	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	3	2	0	2	1	4	2	1	0	3	2	4	1	3
21	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	0	2	4	2	2	2	3	4	3	4	1	2	2	2	4	2	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	1	2	4	2	3	2	2
22	2	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4
23	3	2	2	1	4	2	3	3	3	3	3	4	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	4	2	3	2	3	3	4	1	2	2	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	4	3	3	2
24	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	1	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2
25	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	1	3	3	2	2	3	2	3	2
26	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	4	2	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2
27	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	2	2	3	2	1	3	2	0	2	2	2	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	1	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2
28	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
29	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
30	3	1	2	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
31	3	1	2	2	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1
32	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	2	2	2	2
33	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3
34	2	2	3	3	3	4	3	3	1	4	2	1	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
35	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
36	4	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
37	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2
38	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	1
39	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	4	4	0	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
40	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	1	2	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1
41	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	4	3	2	3	2	1	4	3	1	3	3	2	1	3	1	1	3	3	2	3	0	2	4	3	1	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	0
42	2	3	2	1	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	4	2	3	2	4	2	4	3	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	0	1	2	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	1	2	3	2
43	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2
44	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4
45	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
46	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	4	4	0	3	1	3	2	2	2	2	4	4	4	4	0	2	4	4	3	3	3	4	4	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3
47	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
48	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	1	3	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3
49	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	3	1	3	3	2	3	2	4	3	2	1	2	2	1	2	3	2	4	4	4	0	2	1	2	4	4	2	4	4	2	2	3	1	3	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3	3	3	3	2
50	3	1	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

51	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	1	4	3	4	3	1	2	3	4	1	3	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	4	1	2	3	3	2	3	1	1	1	2	2	2	1	3	2
52	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	1	3	4	2	4	4	2	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	0	4	4	4	4	3
53	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
54	4	0	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	2	3	0	2	3	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	3	2
55	2	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3	2	2	3	2	2	3	3
56	2	2	4	2	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	4	4	2	1	2	3	2	2	1	3	4	3	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	2	2	0	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3
57	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3
58	0	2	4	0	2	2	1	3	4	0	4	3	2	1	1	4	4	2	3	0	2	0	2	2	2	2	2	2	0	4	1	0	4	3	2	2	3	0	1	4	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	1	4	2	3	3
59	4	2	0	3	3	2	4	2	0	3	4	0	1	2	0	2	4	0	2	4	1	1	0	0	2	1	0	2	4	1	1	2	1	4	2	4	3	3	4	4	4	0	1	1	2	3	0	1	1	4	1	0	2	1	0	3	2	0	2	0
60	4	3	0	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	0	3	4	4	4	4	0	4	4	2	4	3	0	0	4	0	0	1	4	4	0	0	1	4	3	4	3	4	3

LAMPIRAN 2. DATA PENELITIAN.

DATA: PERILAKU MENYONTEK

Subjek	No. AITEM																																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	#	15	#	17	18	19	20	#	22	23	24	25	26	27	28	29	30	#	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	#	47	
1	0	0	0	4	4	0	2	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	0	4	0	2	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	1	1	0	2	0	1	0	37
2	0	1	1	2	1	2	2	0	1	0	2	3	0	2	1	1	1	3	2	1	1	2	2	2	3	0	2	3	2	0	1	4	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1	3	2	1	1	1	71
3	0	0	0	0	1	1	1	0	2	1	2	1	0	2	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	3	0	2	3	2	0	1	0	1	1	0	1	2	2	1	2	2	1	2	2	0	1	0	53
4	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	2	2	0	2	1	1	3	3	2	0	2	1	2	2	2	4	2	4	2	0	2	1	1	1	1	1	1	2	0	2	3	0	2	2	0	1	0	60
5	0	2	0	0	1	1	3	0	2	0	2	4	0	2	1	1	4	3	0	0	2	0	2	2	2	0	2	2	1	0	1	0	2	0	0	1	0	2	0	1	2	0	2	2	0	1	0	53
6	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	1	0	1	4	3	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	3	0	24
7	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	1	0	1	4	3	0	0	0	0	1	3	0	3	1	1	3	0	29
8	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	0	2	2	1	1	1	1	0	2	3	2	2	1	0	0	0	2	0	0	2	2	2	0	2	0	0	2	2	1	0	1	55
9	2	3	1	2	1	1	2	1	3	1	2	4	0	3	0	1	0	1	1	1	3	1	1	0	2	4	3	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	0	1	2	0	3	1	0	0	0	65
10	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	1	2	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	0	19
11	1	1	0	2	1	1	0	1	2	1	2	2	0	4	0	2	0	3	1	2	3	0	1	0	2	0	0	2	1	1	2	0	1	2	2	1	2	1	0	0	0	3	3	2	0	2	0	57
12	2	2	0	2	3	1	4	1	2	1	2	1	0	2	1	2	1	3	1	1	3	3	2	1	2	0	3	2	0	1	1	0	1	2	2	1	2	1	0	0	0	2	3	2	0	2	0	68
13	0	2	0	0	1	2	2	0	2	0	2	4	0	2	2	0	4	3	0	0	2	0	2	2	2	0	2	1	1	0	0	0	2	0	0	2	0	2	0	2	2	0	3	2	0	1	0	54
14	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	2	1	2	0	2	0	0	0	2	1	2	2	2	4	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	0	1	0	77
15	0	0	0	4	4	0	0	0	1	0	3	4	0	1	2	0	4	3	0	0	3	0	1	0	3	0	0	1	0	0	0	4	0	1	0	0	0	2	0	2	1	0	2	1	0	0	0	47
16	2	2	2	2	2	0	4	1	2	0	2	4	1	0	2	2	2	1	3	0	4	3	3	1	2	4	2	3	4	3	1	4	1	0	2	1	3	3	0	1	4	0	2	1	0	2	0	88
17	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	3	1	2	2	0	0	2	2	1	2	2	2	1	2	4	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	2	2	0	2	2	0	2	2	0	3	0	75
18	0	0	0	0	0	2	0	1	2	1	2	4	0	2	2	0	0	2	0	0	4	2	2	0	3	4	4	2	0	0	2	0	0	2	2	0	0	2	2	2	0	0	4	2	0	0	0	57
19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	0	2	0	0	0	0	3	3	0	0	0	15
20	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	17
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	2	0	0	0	2	0	0	3	0	1	0	3	0	0	1	2	0	0	0	0	0	3	0	0	1	0	1	3	0	0	1	0	0	0	25
22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	0	0	4	0	1	0	3	0	0	2	0	0	0	0	2	2	0	1	0	27
23	0	1	3	2	2	2	4	2	2	0	3	2	0	1	3	1	3	2	3	0	4	2	4	2	1	4	3	4	4	4	1	4	2	1	1	3	2	3	1	1	1	1	2	1	0	2	0	94
24	0	0	0	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	0	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	0	4	4	4	4	4	4	2	2	1	2	4	3	4	2	4	4	2	2	2	0	0	0	106
25	0	0	0	2	4	0	3	0	0	0	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	0	0	0	0	24
26	0	1	0	2	4	0	1	1	1	0	0	3	0	3	0	0	0	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	26
27	0	1	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	0	2	2	1	2	2	4	2	2	4	3	0	2	2	0	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	0	2	0	72
28	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2	0	3	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	3	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	3	0	1	2	0	0	0	31
29	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	4	3	0	0	3	0	1	0	1	0	0	2	1	0	0	4	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	30
30	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	2	4	0	1	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	2	0	0	0	4	0	2	1	0	0	0	0	1	4	0	3	1	0	1	0	36
31	2	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	4	0	4	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18
32	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	3	3	0	1	1	0	4	3	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	4	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	29
33	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4

34	2	1	0	0	0	2	2	2	3	0	2	4	0	2	2	1	0	2	2	0	2	1	2	3	2	4	2	2	3	0	1	4	2	0	2	2	4	2	2	1	2	1	2	1	0	0	2	76
35	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	2	1	65
36	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	1	3	1	0	2	2	4	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	81
37	2	1	0	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	64
38	3	2	1	1	2	1	2	1	1	0	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	1	2	4	2	3	4	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	1	0	1	0	82
39	1	2	1	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	3	3	2	2	4	1	1	1	2	3	1	1	2	1	1	2	1	0	3	0	90
40	1	2	0	3	3	0	1	3	1	0	3	4	0	2	2	0	0	2	1	1	4	1	1	0	2	4	3	1	2	0	1	0	1	1	0	3	3	2	1	2	2	0	1	2	0	1	0	67
41	3	2	1	1	1	2	3	1	1	0	2	2	1	3	1	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	4	3	3	2	2	1	4	2	1	1	2	2	3	1	2	1	1	2	2	1	1	0	81
42	3	2	1	1	2	1	2	1	1	0	2	2	0	1	2	2	1	2	1	2	3	2	2	1	2	4	2	3	2	2	2	4	2	2	1	2	2	3	2	2	1	1	2	3	1	1	0	83
43	1	2	0	4	2	0	3	2	3	0	2	4	0	3	1	0	0	3	1	0	4	1	1	0	1	4	4	1	1	1	2	4	0	0	0	3	1	2	0	2	2	3	0	1	0	1	0	70
44	1	2	0	4	2	0	3	2	3	0	2	4	0	3	1	0	0	3	1	0	4	1	1	0	1	4	4	1	1	2	0	4	0	0	1	1	1	2	0	0	2	0	0	1	0	1	0	63
45	1	2	0	1	2	2	2	2	1	0	3	3	0	2	1	1	0	3	1	0	4	1	2	1	2	4	1	4	1	0	0	0	2	1	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	0	3	0	75
46	1	3	2	1	2	1	3	1	2	0	2	4	0	2	1	0	3	2	3	0	2	2	2	1	2	4	1	4	3	1	0	4	2	0	3	2	2	1	2	1	3	0	2	3	0	2	0	82
47	1	3	2	2	3	2	3	1	2	0	1	4	0	2	1	0	3	2	3	0	2	3	1	2	2	4	1	4	3	3	0	4	2	0	3	1	2	1	1	2	3	0	2	3	0	2	0	86
48	1	2	1	2	3	1	2	1	3	0	3	2	0	3	2	0	3	2	3	0	2	3	2	3	2	4	1	4	4	4	0	1	1	0	2	1	2	1	2	1	3	2	4	3	0	3	0	89
49	1	1	0	2	1	2	2	1	2	1	3	3	1	2	2	2	1	2	1	0	2	2	2	2	2	4	2	3	4	1	0	1	2	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	0	2	0	77
50	2	3	1	2	2	1	3	1	2	1	2	3	1	2	1	1	1	2	2	0	3	3	2	2	1	3	3	1	2	2	1	3	0	1	2	1	2	3	1	2	2	1	3	0	1	0	1	79
51	2	4	1	2	3	3	4	2	3	3	4	4	1	2	3	2	3	0	2	1	4	1	3	2	1	0	2	4	4	2	1	2	3	2	1	4	3	4	2	2	3	1	3	2	0	1	0	106
52	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	4	0	1	1	0	0	2	0	0	1	0	3	0	2	0	1	2	0	0	1	0	1	1	1	1	1	2	0	2	1	0	0	2	0	0	0	36
53	1	2	1	3	3	1	3	2	2	0	2	4	0	3	1	0	4	3	2	0	3	2	2	2	2	1	2	2	2	1	0	2	2	0	2	1	1	1	1	1	2	1	1	2	0	2	0	75
54	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	4	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	1	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	90
55	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	4	1	1	2	1	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	1	2	3	1	3	1	101
56	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	4	1	1	2	1	2	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	1	2	1	98
57	1	2	1	2	2	3	2	2	2	1	3	4	1	1	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	0	2	0	97
58	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	4	0	3	1	0	4	2	1	1	3	1	2	2	2	4	2	3	1	0	1	0	3	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	0	1	1	66
59	0	0	0	3	1	0	2	0	2	0	1	3	0	3	1	0	0	2	1	0	2	1	0	0	0	0	1	1	4	0	0	4	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	36
60	1	2	2	3	1	3	2	0	2	0	1	4	0	2	1	0	1	3	3	0	3	1	0	1	2	0	3	2	2	1	0	1	1	0	0	0	1	2	1	2	2	0	3	1	0	2	1	63
61	2	2	1	2	1	1	3	0	1	1	1	1	0	2	2	1	1	3	3	0	2	1	0	1	3	3	3	2	2	1	1	3	1	1	0	2	0	1	1	1	1	0	2	1	0	2	0	63
62	2	3	2	0	0	2	3	2	3	2	1	2	2	4	1	2	0	3	3	0	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	0	3	3	0	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	3	0	104
63	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	1	4	1	2	1	0	0	3	1	1	2	2	2	2	2	0	2	2	2	0	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	4	0	67
64	2	2	2	2	0	2	3	1	3	1	1	3	1	2	2	1	1	1	2	0	4	2	2	2	2	0	2	0	3	2	2	3	2	0	0	2	2	2	2	1	2	0	2	2	0	2	0	75
65	0	0	0	0	0	0	0	4	1	1	2	3	0	2	2	0	0	2	1	0	3	0	1	0	3	0	2	2	0	0	1	0	2	1	0	1	0	2	1	2	0	1	2	1	1	2	0	46
66	1	0	0	0	0	2	0	0	2	2	4	2	0	3	1	1	0	2	3	0	2	0	2	2	2	0	2	3	3	0	0	0	2	2	2	1	4	2	0	2	2	0	1	3	0	2	0	62
67	1	2	1	2	1	1	3	2	3	0	2	4	0	2	2	1	2	2	2	1	3	1	3	2	2	4	3	3	2	1	0	0	2	2	1	1	2	3	1	3	3	0	2	2	0	3	0	83
68	1	3	0	4	4	0	3	0	1	0	2	2	0	2	2	0	0	2	1	2	3	0	1	0	3	0	2	2	0	0	0	0	2	1	0	2	0	2	1	3	0	1	2	1	1	2	0	58
69	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	1	0	0	2	0	0	3	0	1	2	3	0	2	2	2	0	0	0	1	0	0	2	0	2	0	1	2	0	0	2	0	0	0	40

70	1	0	0	4	4	0	3	0	1	0	2	2	0	2	2	0	0	2	1	2	3	0	2	0	3	0	2	2	0	0	0	0	2	1	0	2	0	2	1	3	0	1	2	1	1	2	0	56
71	0	0	0	0	0	2	1	0	2	0	0	2	0	3	1	1	0	2	2	0	3	0	2	3	2	0	2	3	3	0	0	0	2	1	2	1	4	2	0	1	2	0	3	3	0	2	0	57
72	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	4	0	3	0	0	0	2	2	0	3	3	4	3	3	4	3	4	3	0	0	0	2	0	3	0	0	1	0	3	3	0	1	2	0	3	0	63
73	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	4	0	3	0	1	0	2	2	0	3	3	4	3	3	4	3	4	3	0	0	0	2	1	2	0	4	1	0	3	3	0	1	2	0	3	0	68
74	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2	4	0	3	0	0	1	3	0	0	2	0	0	0	0	4	0	1	4	0	0	4	0	2	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34
75	1	2	0	2	2	1	0	0	2	2	2	4	0	2	1	1	0	3	3	1	2	0	2	2	2	4	3	2	4	0	2	0	0	1	2	0	0	2	1	1	2	0	2	1	0	0	0	64
76	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	1	4	0	3	0	0	3	2	0	0	3	0	1	0	2	0	1	3	0	1	2	0	1	0	0	1	0	3	0	3	1	0	3	2	0	0	0	44
77	2	4	0	0	0	1	3	1	1	0	3	4	0	2	3	1	3	3	2	0	3	0	3	2	2	0	2	2	3	0	0	0	3	2	2	3	2	4	1	3	3	0	3	1	0	2	0	79
78	2	2	1	4	2	1	2	0	2	0	0	4	0	4	3	2	4	4	2	0	3	3	2	3	4	4	3	0	2	3	3	0	2	0	3	3	2	3	0	3	3	1	3	1	0	3	0	96
79	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	2	0	1	0	2	1	2	0	0	3	1	1	0	0	0	1	3	0	1	2	0	1	2	0	0	2	1	1	2	0	1	1	1	0	0	0	39
80	0	0	2	1	0	0	4	0	1	0	1	4	0	2	0	0	0	0	1	0	2	0	1	1	2	0	2	1	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1	0	1	1	0	4	1	0	2	0	38
81	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	2	2	0	0	0	0	1	2	0	1	0	1	0	1	1	4	4	1	0	0	3	31
82	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	4	0	2	0	0	0	2	4	0	4	0	3	3	2	0	2	4	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	3	2	0	0	3	0	0	0	50
83	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	4	0	2	0	0	0	2	4	0	4	0	3	3	2	0	2	4	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	3	2	0	0	3	0	0	0	50
84	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	2	0	4	4	0	0	4	0	0	4	0	4	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	3	0	0	1	0	42
85	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	2	0	4	4	0	0	4	0	0	4	0	4	0	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	1	0	0	1	3	0	0	1	0	43
86	3	0	0	0	0	0	0	4	1	1	2	3	0	2	2	0	0	2	1	0	3	0	1	0	3	0	2	2	0	0	1	0	2	1	0	1	0	2	1	2	0	1	2	1	1	2	0	49
87	0	2	0	0	0	1	2	1	2	0	3	3	0	3	2	0	3	2	3	0	4	1	3	2	3	0	2	3	2	0	0	0	3	0	2	1	2	3	0	3	2	0	3	3	0	1	0	70
88	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	2	0	0	0	2	0	0	2	0	2	2	2	4	2	3	3	0	0	4	1	0	2	0	0	1	0	1	3	0	3	2	0	2	0	46
89	2	1	1	0	0	0	3	1	3	0	3	0	0	2	0	0	0	2	3	0	2	0	3	2	2	4	2	2	1	0	1	0	1	1	2	0	1	1	1	2	1	0	2	2	0	2	0	56
90	0	2	0	0	0	0	2	0	2	0	3	4	0	2	2	0	0	2	1	0	2	1	1	3	2	4	2	3	0	0	0	0	2	1	2	0	2	2	0	1	2	0	2	2	0	2	0	56
91	0	3	0	0	0	1	1	0	1	0	3	2	0	2	3	0	0	2	2	0	2	0	3	1	2	2	2	3	0	0	0	0	2	0	1	1	0	1	0	3	2	0	2	2	2	0	0	51
92	0	2	0	0	0	0	4	0	1	0	2	4	0	2	0	0	4	2	3	0	3	1	1	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	3	0	0	2	2	2	0	2	52
93	0	0	0	0	0	0	2	0	1	0	1	4	0	3	0	1	0	2	1	0	2	0	2	1	1	4	2	4	1	0	2	0	3	1	3	0	0	1	0	3	2	0	2	3	0	2	0	54
94	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	3	0	1	0	2	2	0	2	3	0	0	0	1	0	0	0	2	2	0	2	2	0	3	2	1	0	1	34
95	0	2	0	0	1	1	3	0	3	1	2	4	0	3	1	0	3	3	2	0	4	3	2	2	2	0	2	1	1	0	0	4	1	0	2	1	2	1	0	1	2	0	3	0	0	0	0	63
96	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	0	2	0	1	0	2	0	0	3	0	2	2	2	0	0	3	0	0	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	0	2	1	0	0	0	33
97	2	0	0	0	0	0	3	0	2	0	1	3	0	3	1	0	0	3	2	0	3	2	1	1	2	3	2	1	4	4	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	50
98	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	3	2	0	3	2	1	1	2	3	3	2	0	0	1	0	1	1	2	2	0	2	0	1	1	0	0	1	0	0	0	42
99	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	2	4	1	2	0	0	0	2	3	0	4	3	3	2	3	0	1	4	0	3	0	3	1	1	2	2	0	3	1	3	2	2	4	4	0	4	0	73
100	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	3	1	0	0	2	0	0	4	3	1	0	2	0	3	2	0	0	1	0	1	1	2	2	0	2	1	1	2	1	4	4	0	0	0	47
101	0	0	1	4	4	0	4	0	2	0	2	4	0	2	1	0	0	4	0	0	0	0	0	0	2	3	3	2	0	0	1	0	1	1	2	2	0	2	0	1	1	0	0	1	0	1	0	51
102	2	2	0	1	1	2	3	2	2	0	2	4	0	2	1	2	0	2	2	1	3	2	1	2	3	0	1	2	2	0	0	4	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	3	1	0	1	0	72
103	1	4	2	3	3	0	4	1	4	0	3	4	1	2	2	0	4	2	3	0	3	2	4	4	4	4	2	3	4	4	0	3	3	0	3	1	2	0	2	1	3	2	4	3	0	3	0	107
104	2	4	0	3	1	2	1	0	3	0	2	4	0	2	1	1	1	2	2	0	4	1	2	1	2	4	2	3	0	0	2	1	2	0	2	2	2	2	0	2	2	0	2	1	0	3	0	73
105	2	2	1	3	3	2	3	2	3	1	1	4	1	2	0	1	1	2	3	1	4	2	2	2	1	0	2	1	0	2	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	3	1	0	2	0	77

106	2	2	1	1	1	0	3	1	1	1	1	2	1	2	0	1	0	1	1	0	3	2	2	0	2	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	2	1	1	1	1	0	1	0	2	0	48
107	4	2	0	2	2	0	3	4	2	0	0	2	0	2	1	1	0	3	3	0	3	0	1	0	3	0	3	0	0	0	0	0	1	0	3	1	0	1	1	1	3	0	0	1	0	3	0	56
108	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	2	0	2	0	0	0	2	0	0	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0	2	0	0	2	2	2	0	2	0	0	0	2	0	0	0	30
109	2	0	0	0	4	0	2	1	2	0	2	4	0	2	0	0	4	4	2	0	3	4	2	0	1	4	2	2	4	0	0	4	0	1	0	2	0	0	2	0	0	0	4	0	0	0	0	64
110	0	4	0	4	4	0	4	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	4	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36
111	2	2	2	4	2	2	3	1	2	0	2	4	0	3	1	0	4	2	2	0	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3	0	4	1	0	3	1	3	2	2	2	2	1	4	2	0	3	0	97
112	2	3	1	3	3	2	2	2	3	0	0	3	0	2	1	2	2	3	2	0	2	3	2	2	2	3	2	1	4	4	2	4	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	95
113	2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	0	2	2	1	0	2	2	0	4	2	4	3	2	4	2	2	3	0	0	0	2	0	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	1	3	0	89
114	0	2	1	0	2	2	4	1	2	0	3	4	0	2	2	2	3	3	2	1	4	2	1	3	2	4	2	2	0	0	2	2	3	2	2	0	3	2	2	2	3	2	2	3	0	2	0	88
115	1	1	1	3	4	1	1	0	2	1	1	2	1	1	2	0	4	3	1	0	3	0	2	2	3	4	3	2	0	0	0	0	2	0	1	1	1	1	1	2	1	0	0	2	0	0	0	61
116	2	0	2	2	1	1	3	0	0	0	2	2	0	2	1	2	2	3	1	0	3	1	0	0	2	3	0	2	3	1	0	1	1	0	0	2	0	1	0	1	2	1	4	2	0	0	0	56
117	2	3	1	0	2	0	3	0	3	1	0	4	0	4	0	0	0	2	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	31
118	2	3	1	0	2	0	3	0	3	0	0	4	0	3	0	0	0	2	1	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	30
119	0	2	1	0	3	1	2	0	2	0	2	1	0	2	1	0	0	2	1	1	2	0	2	0	2	0	2	2	1	0	2	0	1	2	0	2	0	2	0	0	2	0	2	2	0	1	0	48
120	1	2	1	3	3	1	3	2	2	1	2	4	0	3	2	1	4	3	3	0	3	1	2	1	2	4	2	1	1	1	0	3	2	2	1	2	1	3	1	2	2	1	2	2	0	1	0	84
121	2	1	0	0	0	0	0	0	2	0	1	1	0	3	0	0	0	2	0	0	3	1	0	1	3	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	0	0	2	0	0	0	29
122	1	1	0	1	1	0	2	0	1	0	0	1	0	0	2	0	4	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	2	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	2	0	1	0	33
123	0	2	1	0	2	1	0	1	2	0	2	4	0	2	1	1	2	2	3	1	3	2	2	2	2	4	3	2	0	0	1	4	0	1	1	1	2	2	1	1	2	0	2	0	0	0	0	65
124	2	2	1	2	2	1	4	1	2	0	1	4	0	2	1	1	0	2	2	1	4	2	2	2	3	0	2	1	0	2	1	3	1	0	0	0	1	2	1	0	2	1	2	0	0	1	0	64
125	2	1	0	3	1	2	3	2	2	0	3	4	0	1	0	0	0	1	2	0	3	2	2	2	3	4	3	0	4	1	0	4	0	0	2	2	1	3	2	0	3	0	0	2	0	1	0	71
126	2	1	0	3	1	2	3	2	2	0	3	4	0	1	0	0	0	1	2	0	3	2	2	2	3	4	3	4	4	1	0	4	0	0	2	1	1	3	2	3	3	0	0	2	0	1	0	77
127	1	0	0	4	1	0	1	0	1	1	1	4	0	1	1	0	1	2	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	3	0	1	1	0	1	0	40
128	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2	3	0	2	0	0	0	2	0	0	2	4	2	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	0	2	2	1	2	0	2	2	0	0	2	0	0	0	42

LAMPIRAN 3. RELIABILITAS SKALA SEBELUM GUGUR DAN SKALA SETELAH GUGUR.

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR000
10 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
   R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024
VAR00025 VAR00026
    VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR000
37 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VA
   R00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	48

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.28	853.529	.337	.948
VAR00002	61.42	836.349	.437	.948
VAR00003	62.35	846.367	.443	.948
VAR00004	61.53	833.711	.427	.948
VAR00005	61.53	816.321	.643	.946

VAR00006	62.00	835.186	.529	.947
VAR00007	61.17	818.548	.643	.946
VAR00008	62.33	840.734	.586	.947
VAR00009	61.53	854.694	.274	.948
VAR00010	62.40	851.227	.403	.948
VAR00011	61.17	845.226	.526	.947
VAR00012	60.30	844.417	.303	.949
VAR00013	62.42	848.484	.358	.948
VAR00014	62.33	857.548	.214	.949
VAR00015	60.98	843.034	.417	.948
VAR00016	62.07	857.656	.255	.948
VAR00017	62.12	829.088	.731	.946
VAR00018	61.77	817.979	.673	.946
VAR00019	60.87	844.389	.401	.948
VAR00020	61.62	823.359	.681	.946
VAR00021	62.37	843.456	.529	.947
VAR00022	60.72	834.139	.441	.948
VAR00023	61.53	818.253	.711	.946
VAR00024	61.47	840.829	.530	.947
VAR00025	61.67	831.751	.627	.947
VAR00026	60.97	841.592	.480	.947
VAR00027	61.00	798.881	.662	.946
VAR00028	61.22	837.529	.532	.947
VAR00029	61.03	835.965	.549	.947
VAR00030	61.18	833.237	.432	.948
VAR00031	62.00	822.068	.656	.946
VAR00032	62.10	836.464	.561	.947
VAR00033	61.55	838.014	.365	.948
VAR00034	61.50	841.983	.481	.947
VAR00035	62.13	838.524	.603	.947
VAR00036	61.82	833.678	.598	.947
VAR00037	61.93	833.792	.567	.947
VAR00038	61.75	828.089	.607	.947
VAR00039	61.35	836.875	.620	.947
VAR00040	62.32	837.203	.631	.947
VAR00041	61.68	831.508	.613	.947
VAR00042	61.30	821.061	.760	.946

VAR00043	62.37	842.643	.545	.947
VAR00044	61.03	832.745	.479	.947
VAR00045	61.33	834.429	.589	.947
VAR00046	62.48	848.525	.376	.948
VAR00047	61.68	824.762	.674	.946
VAR00048	62.55	851.201	.358	.948

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR000
10 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
   R00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025
VAR00026 VAR00027
    VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR000
38 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VA
   R00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

```
[DataSet0]
```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.949	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	61.63	840.236	.328	.949
VAR00002	60.77	822.555	.439	.948
VAR00003	61.70	833.095	.435	.948
VAR00004	60.88	819.901	.430	.948
VAR00005	60.88	802.986	.642	.947
VAR00006	61.35	822.333	.518	.948
VAR00007	60.52	804.796	.647	.947
VAR00008	61.68	827.474	.579	.947
VAR00009	60.88	840.749	.278	.949
VAR00010	61.75	838.089	.391	.948
VAR00011	60.52	831.474	.528	.948
VAR00012	59.65	830.096	.311	.949
VAR00013	61.77	835.707	.343	.949
VAR00015	60.33	829.345	.418	.948
VAR00016	61.42	844.451	.244	.949
VAR00017	61.47	815.677	.729	.947
VAR00018	61.12	804.545	.673	.947
VAR00019	60.22	830.478	.405	.948
VAR00020	60.97	809.863	.681	.947
VAR00021	61.72	830.613	.513	.948
VAR00022	60.07	819.419	.455	.948
VAR00023	60.88	804.613	.714	.946
VAR00024	60.82	826.559	.541	.948
VAR00025	61.02	818.084	.629	.947
VAR00026	60.32	828.220	.475	.948
VAR00027	60.35	785.181	.667	.947
VAR00028	60.57	823.775	.535	.948
VAR00029	60.38	821.800	.558	.947
VAR00030	60.53	818.999	.440	.948
VAR00031	61.35	808.774	.654	.947
VAR00032	61.45	823.031	.559	.947
VAR00033	60.90	824.227	.367	.949
VAR00034	60.85	828.028	.487	.948
VAR00035	61.48	825.068	.600	.947

VAR00036	61.17	820.107	.598	.947
VAR00037	61.28	820.783	.558	.947
VAR00038	61.10	814.261	.612	.947
VAR00039	60.70	823.163	.622	.947
VAR00040	61.67	823.955	.624	.947
VAR00041	61.03	818.134	.611	.947
VAR00042	60.65	807.113	.768	.946
VAR00043	61.72	829.122	.543	.948
VAR00044	60.38	818.783	.485	.948
VAR00045	60.68	820.525	.594	.947
VAR00046	61.83	835.565	.363	.948
VAR00047	61.03	811.219	.675	.947
VAR00048	61.90	837.990	.348	.948

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR000
10 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
   R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024
VAR00025 VAR00026
    VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	32

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	77.57	147.063	.168	.835
VAR00002	78.88	149.630	.036	.840
VAR00003	79.18	149.881	.011	.842
VAR00004	78.22	144.342	.335	.830
VAR00005	78.12	143.969	.340	.830
VAR00006	78.15	141.079	.386	.828

VAR00007	77.67	143.650	.348	.830
VAR00008	77.78	142.139	.360	.829
VAR00009	77.45	144.692	.290	.831
VAR00010	78.85	142.570	.342	.830
VAR00011	78.10	134.058	.684	.818
VAR00012	78.92	141.637	.379	.828
VAR00013	77.65	137.316	.592	.822
VAR00014	78.73	141.385	.447	.827
VAR00015	78.25	142.631	.467	.827
VAR00016	77.70	143.875	.235	.834
VAR00017	78.45	145.845	.215	.834
VAR00018	78.55	139.099	.470	.825
VAR00019	78.47	135.168	.607	.820
VAR00020	77.67	138.599	.620	.822
VAR00021	78.32	137.068	.535	.823
VAR00022	79.07	146.572	.255	.832
VAR00023	78.32	140.356	.338	.830
VAR00024	78.03	143.490	.305	.831
VAR00025	78.98	142.898	.291	.832
VAR00026	77.55	144.184	.318	.830
VAR00027	78.20	149.112	.075	.837
VAR00028	78.35	149.791	.047	.838
VAR00029	78.07	141.555	.405	.828
VAR00030	78.20	140.332	.520	.825
VAR00031	78.38	145.495	.278	.832
VAR00032	77.95	145.709	.216	.834

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR000
13 VAR00014 VAR00015 VAR00018 VA
   R00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00029 VAR00030 VAR00031
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00004	58.37	115.762	.289	.859
VAR00005	58.27	116.199	.252	.860
VAR00006	58.30	112.451	.366	.857
VAR00007	57.82	116.051	.253	.860
VAR00008	57.93	112.436	.387	.856
VAR00009	57.60	115.058	.301	.859
VAR00010	59.00	113.831	.320	.859
VAR00011	58.25	104.530	.749	.843
VAR00012	59.07	111.826	.414	.855
VAR00013	57.80	107.519	.656	.847
VAR00014	58.88	111.020	.520	.852
VAR00015	58.40	113.803	.445	.855
VAR00018	58.70	109.129	.526	.851

VAR00019	58.62	106.647	.613	.848
VAR00020	57.82	110.864	.561	.851
VAR00021	58.47	107.338	.589	.849
VAR00022	59.22	117.190	.241	.860
VAR00023	58.47	109.236	.424	.856
VAR00024	58.18	113.644	.332	.858
VAR00025	59.13	113.304	.306	.860
VAR00026	57.70	114.959	.310	.859
VAR00029	58.22	113.291	.362	.857
VAR00030	58.35	110.875	.551	.851
VAR00031	58.53	116.626	.241	.860

```
SAVE OUTFILE='E:\punya_rani\Skripsi rani\data tryout\data view harga diri.sav'
  /COMPRESSED.

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.
```

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR000
10 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
   R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024
VAR00025 VAR00026
    VAR00027 VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR000
37 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VA
   R00041 VAR00042 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051
VAR00052 VAR00053 VAR00054
    VAR00055 VAR00056 VAR00057 VAR00058 VAR00059 VAR00060
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	141.45	236.387	.137	.870
VAR00002	142.32	233.847	.231	.868
VAR00003	141.78	238.952	.015	.872
VAR00004	141.78	236.851	.118	.870
VAR00005	141.63	233.118	.327	.867
VAR00006	141.62	231.495	.431	.866
VAR00007	141.58	234.620	.242	.868

VAR00008	141.28	233.190	.324	.867
VAR00009	141.93	233.012	.260	.868
VAR00010	141.60	233.532	.261	.868
VAR00011	141.47	238.524	.038	.871
VAR00012	141.75	231.242	.328	.867
VAR00013	141.83	230.345	.501	.865
VAR00014	141.60	235.702	.158	.869
VAR00015	141.78	232.308	.269	.868
VAR00016	141.95	238.387	.051	.871
VAR00017	141.68	236.457	.115	.870
VAR00018	141.48	230.627	.380	.866
VAR00019	141.93	229.284	.325	.867
VAR00020	141.63	236.033	.149	.870
VAR00021	142.43	227.707	.399	.866
VAR00022	141.88	231.562	.346	.867
VAR00023	141.68	226.796	.543	.864
VAR00024	141.88	229.122	.364	.866
VAR00025	141.93	228.097	.574	.864
VAR00026	141.73	228.673	.461	.865
VAR00027	141.83	230.751	.419	.866
VAR00028	141.03	234.270	.213	.869
VAR00029	141.55	231.370	.293	.868
VAR00030	141.52	223.034	.671	.861
VAR00031	142.73	238.436	.031	.872
VAR00032	141.90	233.447	.274	.868
VAR00033	141.97	232.304	.304	.867
VAR00034	141.80	232.908	.340	.867
VAR00035	141.53	232.524	.312	.867
VAR00036	141.65	230.604	.419	.866
VAR00037	141.58	234.484	.288	.868
VAR00038	141.57	233.504	.218	.869
VAR00039	141.63	230.236	.370	.866
VAR00040	141.73	238.470	.055	.871
VAR00041	141.90	236.498	.184	.869
VAR00042	142.12	230.749	.372	.866
VAR00043	142.17	234.446	.214	.869
VAR00044	142.13	230.253	.336	.867

VAR00045	141.70	237.942	.061	.871
VAR00046	142.23	230.284	.373	.866
VAR00047	141.93	232.979	.270	.868
VAR00048	141.68	232.830	.280	.868
VAR00049	141.65	232.977	.284	.868
VAR00050	141.60	233.668	.316	.867
VAR00051	141.77	230.284	.405	.866
VAR00052	142.28	239.156	.007	.872
VAR00053	141.87	231.304	.333	.867
VAR00054	142.02	228.186	.467	.865
VAR00055	142.13	233.473	.233	.868
VAR00056	141.77	232.826	.358	.867
VAR00057	141.90	225.719	.577	.863
VAR00058	141.78	230.308	.392	.866
VAR00059	141.63	230.779	.370	.866
VAR00060	141.85	227.553	.476	.865

```
RELIABILITY
  /VARIABLES=VAR00005 VAR00006 VAR00008 VAR00010 VAR00012 VAR00013 VAR00015 VAR00018 VAR00019 VAR000
21 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VA
   R00025 VAR00026 VAR00027 VAR00029 VAR00030 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00039
VAR00042 VAR00044
    VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00050 VAR00051 VAR00053 VAR00054 VAR00056 VAR00057 VAR000
58 VAR00059 VAR00060
  /SCALE('ALL VARIABLES') ALL
  /MODEL=ALPHA

  /SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

```
[DataSet0]
```

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00005	91.77	158.216	.266	.882
VAR00006	91.75	155.987	.427	.880
VAR00008	91.42	157.671	.301	.882
VAR00010	91.73	158.775	.195	.884
VAR00012	91.88	156.749	.274	.882
VAR00013	91.97	155.592	.461	.880
VAR00015	91.92	156.484	.271	.883
VAR00018	91.62	154.579	.413	.880
VAR00019	92.07	154.673	.297	.883
VAR00021	92.57	152.690	.402	.880
VAR00022	92.02	157.034	.287	.882
VAR00023	91.82	152.118	.540	.878
VAR00024	92.02	152.932	.409	.880
VAR00025	92.07	152.843	.594	.877
VAR00026	91.87	152.694	.509	.878
VAR00027	91.97	155.118	.431	.880
VAR00029	91.68	156.220	.272	.883
VAR00030	91.65	148.977	.672	.875
VAR00033	92.10	156.363	.314	.882
VAR00034	91.93	157.928	.286	.882
VAR00035	91.67	156.701	.315	.882
VAR00036	91.78	155.156	.421	.880
VAR00037	91.72	159.325	.224	.883
VAR00039	91.77	156.182	.303	.882
VAR00042	92.25	154.496	.415	.880
VAR00044	92.27	154.063	.372	.881

VAR00046	92.37	155.795	.326	.882
VAR00047	92.07	157.250	.262	.883
VAR00048	91.82	156.254	.318	.882
VAR00049	91.78	157.020	.288	.882
VAR00050	91.73	157.690	.317	.882
VAR00051	91.90	153.176	.501	.878
VAR00053	92.00	154.847	.378	.881
VAR00054	92.15	153.079	.473	.879
VAR00056	91.90	156.600	.385	.881
VAR00057	92.03	150.338	.622	.876
VAR00058	91.92	153.366	.476	.879
VAR00059	91.77	155.165	.378	.881
VAR00060	91.98	152.525	.483	.879

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

LAMPIRAN 4. ANALISIS DATA

[DataSet1] G:\data penelitian khaerani\data vierw penelitian.sav

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
perilaku menyontek	128	4	107	59.09	22.978
harga diri	128	37	84	65.98	9.495
iklim sekolah	128	65	140	102.60	15.000
Valid N (listwise)	128				

```
EXAMINE VARIABLES=Y X1 X2
  /PLOT BOXPLOT STEMLEAF NPPLOT
  /COMPARE GROUP
  /STATISTICS DESCRIPTIVES
  /CINTERVAL 95
  /MISSING LISTWISE

  /NOTOTAL.
```

Explore

[DataSet1] G:\data penelitian khaerani\data vierw penelitian.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
perilaku menyontek	128	100.0%	0	.0%	128	100.0%
harga diri	128	100.0%	0	.0%	128	100.0%
iklim sekolah	128	100.0%	0	.0%	128	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
perilaku menyontek	Mean		59.09	2.031
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	55.07	

	Std. Deviation		22.978	
	Minimum		4	
	Maximum		107	
	Range		103	
	Interquartile Range		35	
	Skewness		.040	.214
	Kurtosis		-.668	.425
harga diri	Mean		65.98	.839
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.32	
		Upper Bound	67.65	
	5% Trimmed Mean		66.35	
	Median		66.50	
	Variance		90.157	
	Std. Deviation		9.495	
	Minimum		37	
	Maximum		84	
	Range		47	
	Interquartile Range		14	
	Skewness		-.539	.214
	Kurtosis		.150	.425
iklim sekolah	Mean		102.60	1.326
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	99.98	
		Upper Bound	105.23	
	5% Trimmed Mean		102.40	
	Median		101.50	
	Variance		224.997	
	Std. Deviation		15.000	
	Minimum		65	
	Maximum		140	
	Range		75	
	Interquartile Range		22	

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
perilaku menyontek	.053	128	.200*	.987	128	.279
harga diri	.079	128	.050	.974	128	.013
iklim sekolah	.061	128	.200*	.991	128	.534

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

perilaku menyontek

perilaku menyontek Stem-and-Leaf Plot

```
 Frequency    Stem &  Leaf

     1,00        0 .  4
     4,00        1 .  5789
     8,00        2 .  44567999
    17,00        3 .  00011133446666789
    14,00        4 .  00222346677889
    20,00        5 .  00011233445666667778
    20,00        6 .  01233333444455567788
    19,00        7 .  00112233555567777799
    12,00        8 .  112233468899
     8,00        9 .  00456778
     5,00       10 .  14667

 Stem width:        10
 Each leaf:       1 case(s)
```

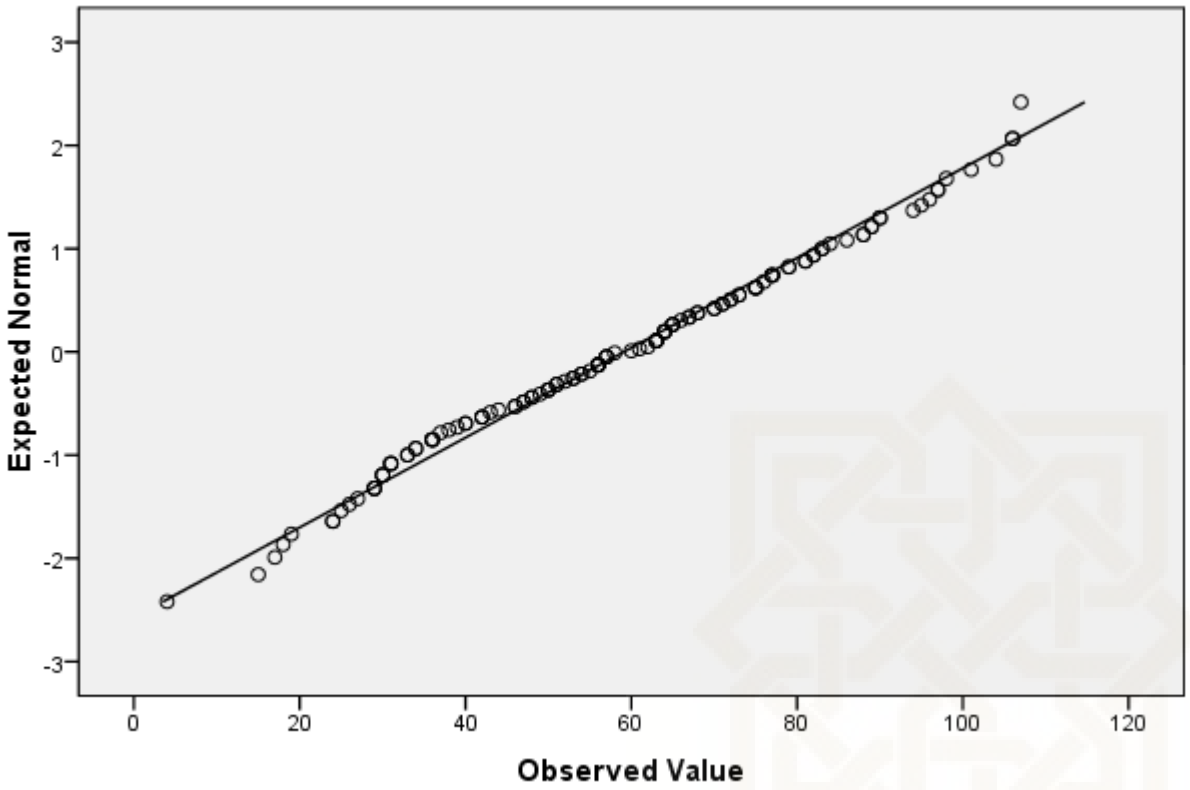
Expected Normal
3
2
1
0
-1
-2
-3
0
20
40
60
80
100
120
Observed Value

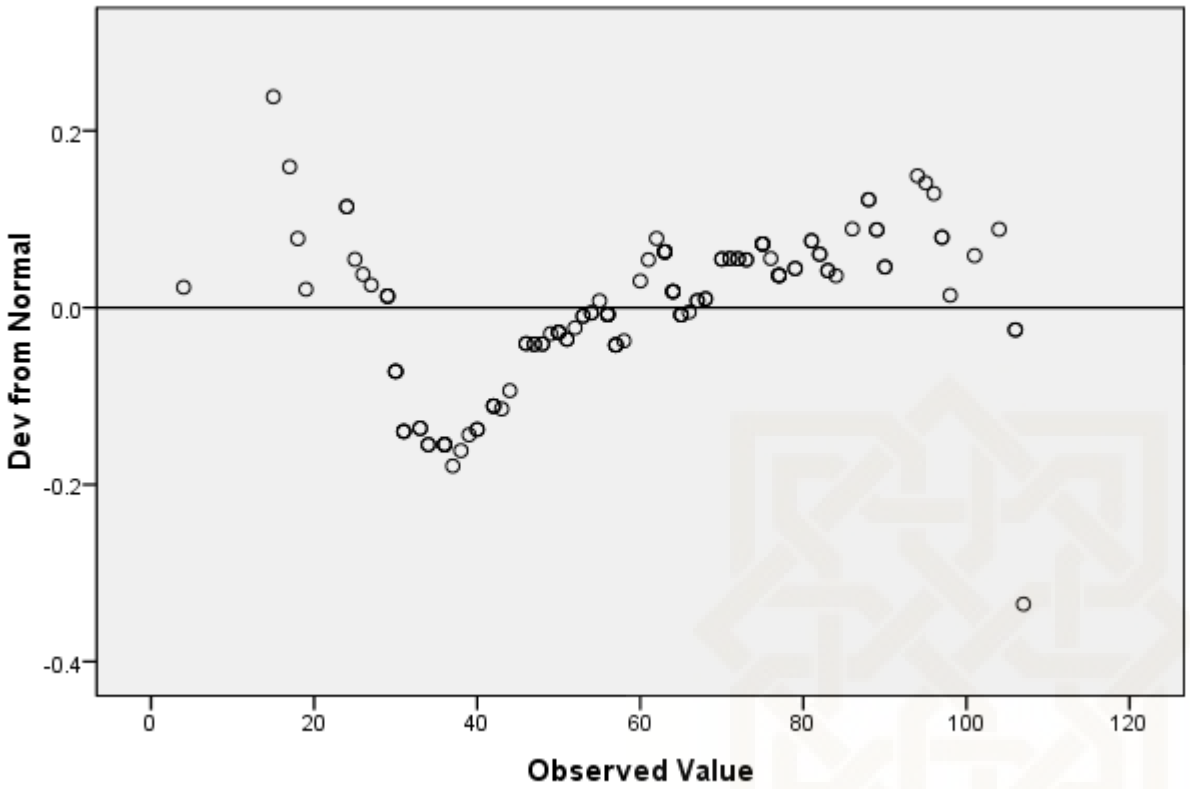
Dev from Normal
0.2
0.0
-0.2
-0.4
0
20
40
60
80
100
120
Observed Value

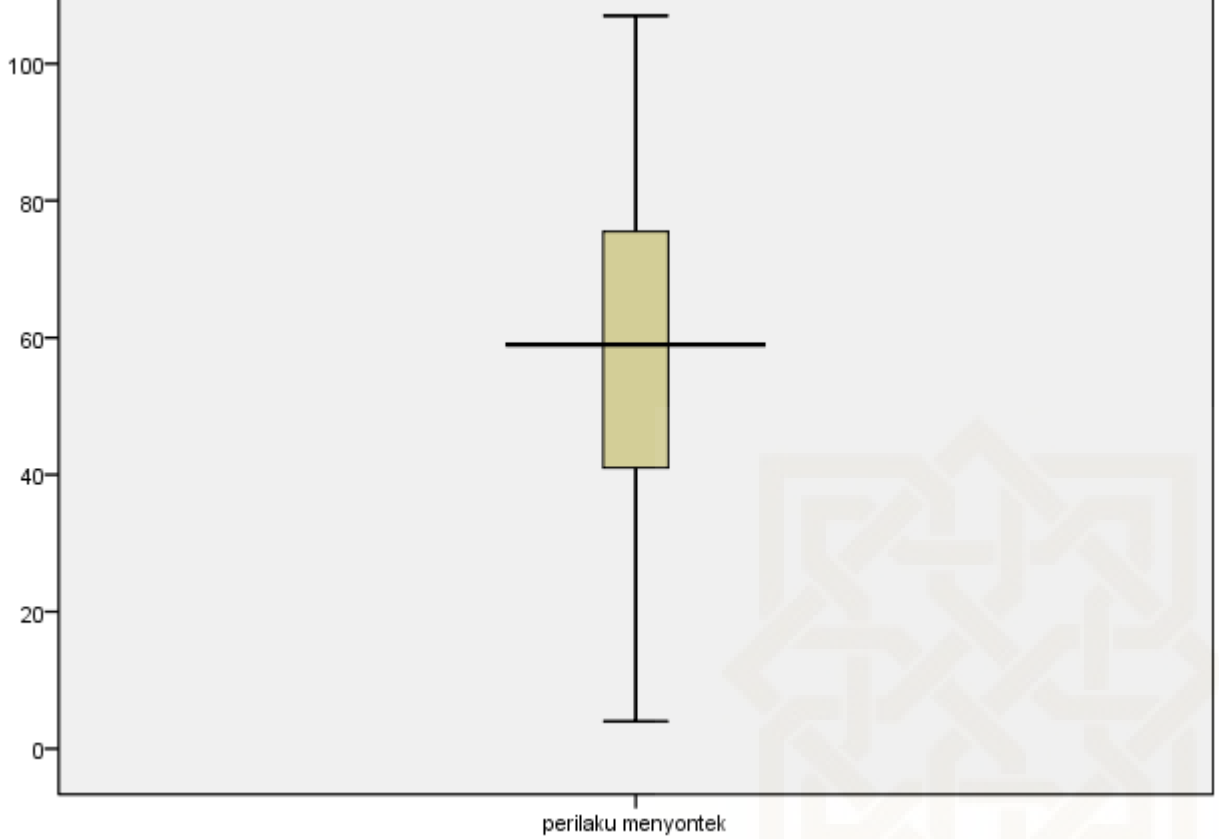

harga diri

```
harga diri Stem-and-Leaf Plot

 Frequency    Stem &  Leaf

     1,00 Extremes    (=<37)
     3,00        4 .  123
     2,00        4 .  69
     9,00        5 .  011122234
    14,00        5 .  56677788899999
    22,00        6 .  0000011111122233333344
    28,00        6 .  55566666666667777777777777899
    21,00        7 .  000001122233334444444
    22,00        7 .  5555555666666777778999
     6,00        8 .  112234

 Stem width:        10
 Each leaf:       1 case(s)
```

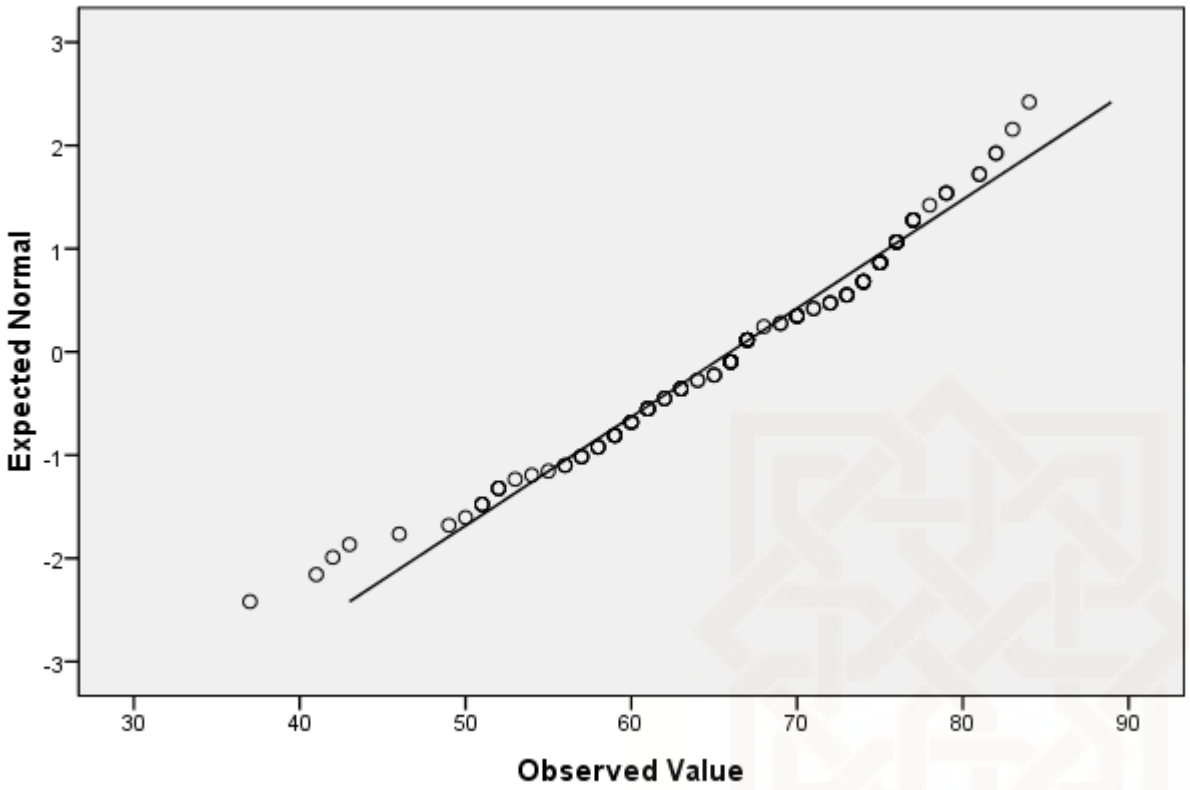
Expected Normal
3
2
1
0
-1
-2
-3
30
40
50
60
70
80
90
Observed Value

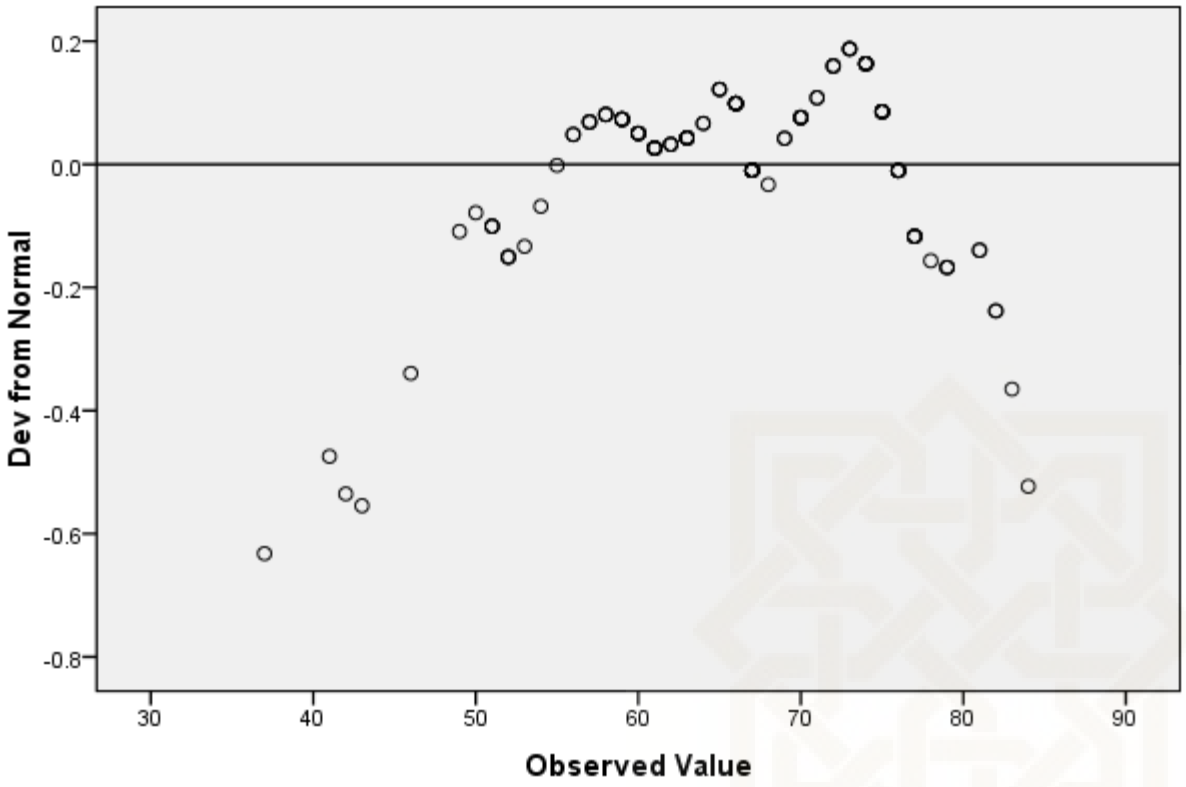
Dev from Normal
0.2
0.0
-0.2
-0.4
-0.6
-0.8
30
40
50
60
70
80
90
Observed Value

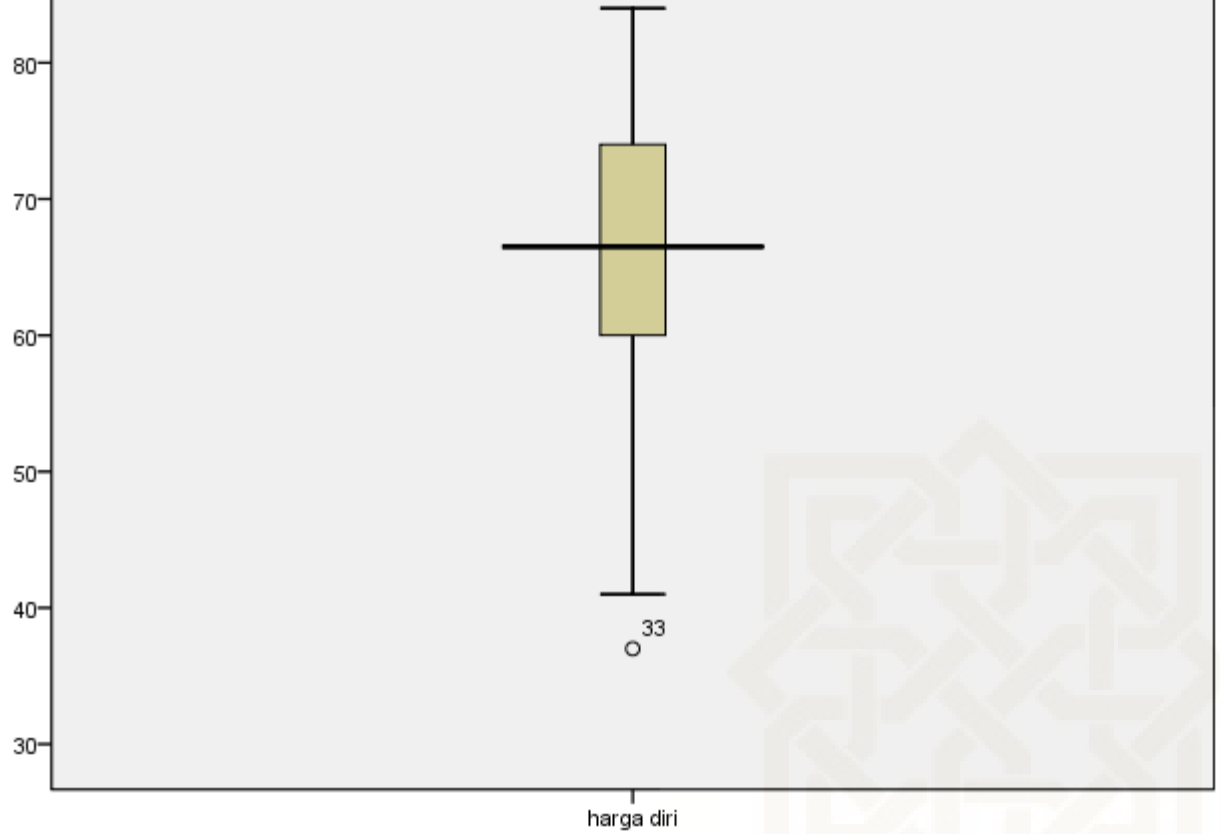

iklim sekolah

```
iklim sekolah Stem-and-Leaf Plot

 Frequency    Stem &  Leaf

      ,00        6 .
     1,00        6 .  5
     3,00        7 .  234
     3,00        7 .  899
     7,00        8 .  1234444
     8,00        8 .  77778889
    21,00        9 .  000011111222223333444
    14,00        9 .  55557778888899
    16,00       10 .  0001111222333444
    13,00       10 .  5555666777788
    12,00       11 .  001111122244
    15,00       11 .  555566667789999
     4,00       12 .  0223
     5,00       12 .  67899
     2,00       13 .  02
     3,00       13 .  569
     1,00       14 .  0
```

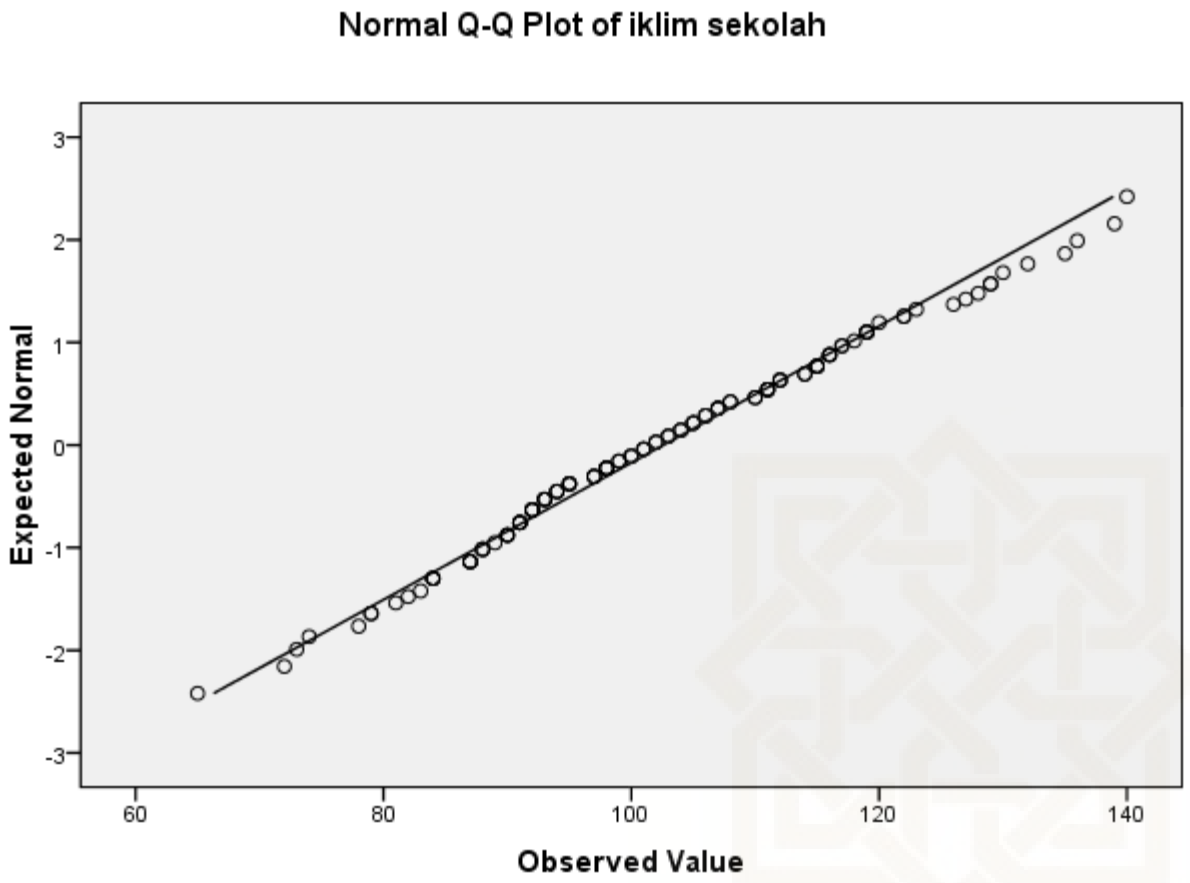
Normal Q-Q Plot of iklim sekolah
Expected Normal
Observed Value
3
2
1
0
-1
-2
-3
60
80
100
120
140

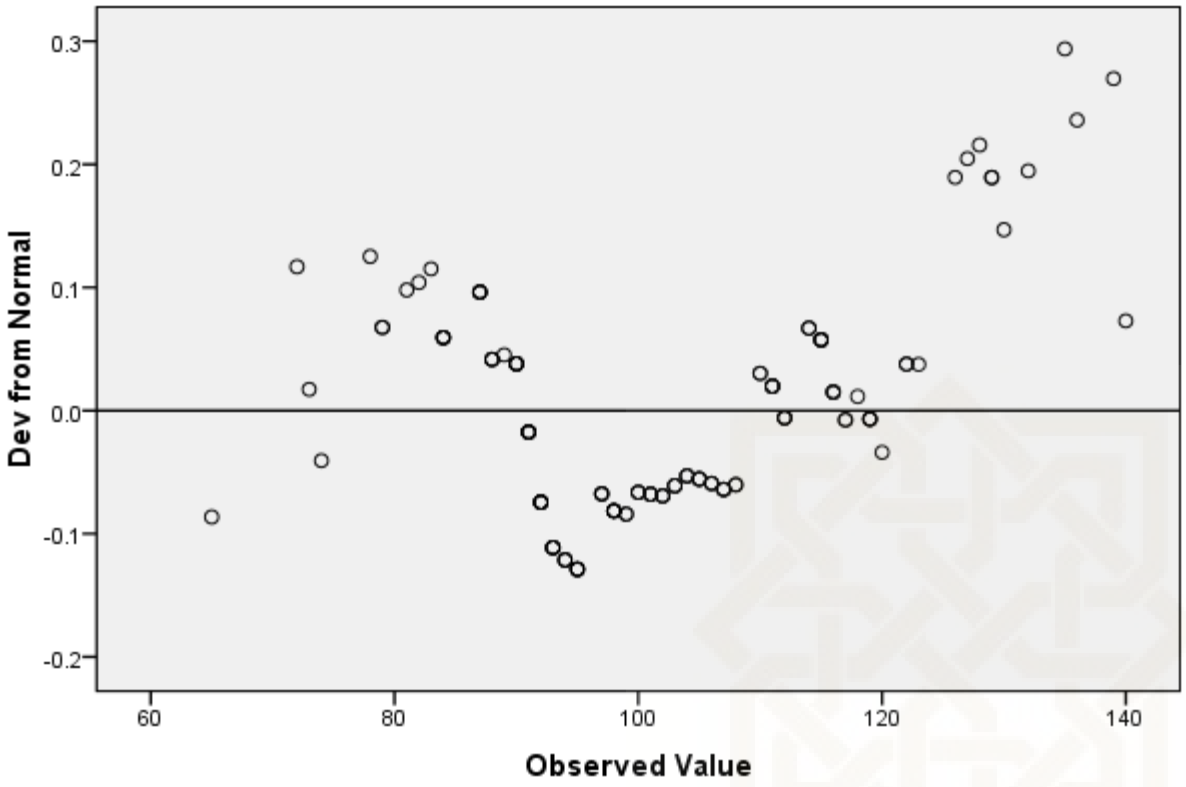
Dev from Normal
0.3
0.2
0.1
0.0
-0.1
-0.2
60
80
100
120
140
Observed Value

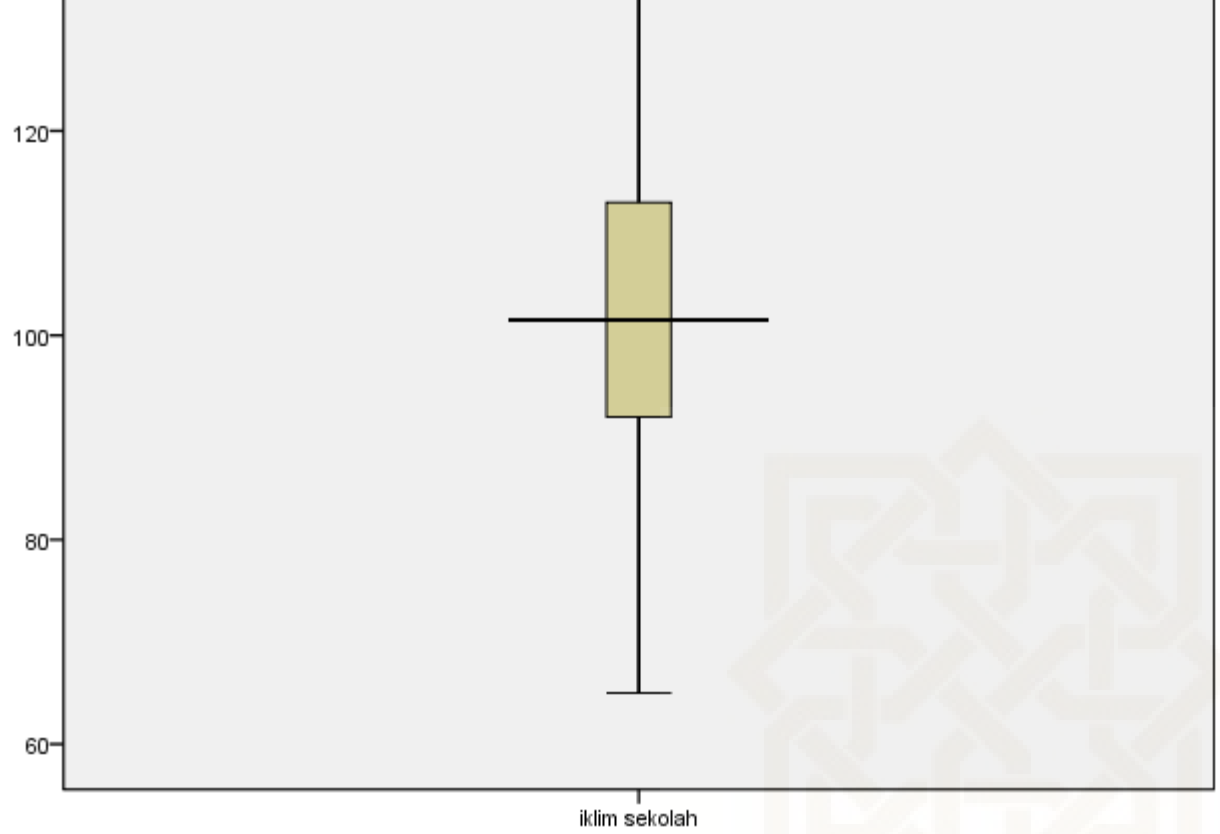


```
MEANS TABLES=Y BY X1 X2
  /CELLS MEAN COUNT STDDEV

  /STATISTICS LINEARITY.
```

Means

```
[DataSet1] G:\data penelitian khaerani\data vierw penelitian.sav
```

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
perilaku menyontek * harga diri	128	100.0%	0	.0%	128	100.0%

Report

perilaku menyontek

harga diri	Mean	N	Std. Deviation
37	4.00	1	.
41	83.00	1	.
42	77.00	1	.
43	46.00	1	.
46	71.00	1	.
49	33.00	1	.
50	56.00	1	.
51	76.33	3	21.962
52	60.00	3	30.806
53	81.00	1	.
54	107.00	1	.
55	70.00	1	.
56	64.50	2	.707
57	64.33	3	27.154
58	45.33	3	25.697
59	74.20	5	20.290
60	62.40	5	26.922
61	64.33	6	16.008
62	57.67	3	16.563
63	72.00	6	30.443
64	69.00	2	24.042
65	72.67	3	8.622
66	71.90	10	22.796
67	55.58	12	25.953
68	56.00	1	.
69	71.00	2	46.669
70	53.20	5	13.535
71	45.00	2	22.627

77	57.40	5	18.474
78	31.00	1	.
79	45.67	3	16.743
81	17.50	2	.707
82	33.00	2	19.799
83	36.00	1	.
84	25.00	1	.
Total	59.09	128	22.978

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku menyontek * harga diri	Between Groups	(Combined)	24642.012	39	631.846	1.311	.149
		Linearity	4325.865	1	4325.865	8.976	.004
		Deviation from Linearity	20316.146	38	534.635	1.109	.339
	Within Groups		42410.043	88	481.932		
	Total		67052.055	127			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
perilaku menyontek * harga diri	-.254	.065	.606	.368

perilaku menyontek * iklim sekolah

Report

perilaku menyontek

iklim sekolah	Mean	N	Std. Deviation
65	33.00	1	.
72	70.00	1	.

82	61.00	1	.
83	77.00	1	.
84	60.00	4	12.884
87	60.75	4	20.156
88	50.67	3	6.110
89	88.00	1	.
90	69.50	4	28.862
91	88.40	5	23.881
92	63.80	5	27.050
93	83.75	4	10.340
94	48.00	3	31.749
95	76.25	4	10.243
97	64.67	3	33.858
98	46.20	5	21.312
99	70.00	2	7.071
100	43.67	3	17.474
101	56.50	4	15.155
102	64.00	3	6.083
103	51.67	3	31.723
104	63.00	3	13.748
105	41.50	4	17.673
106	85.33	3	12.662
107	44.00	4	7.958
108	57.00	2	28.284
110	54.00	2	19.799
111	71.00	5	33.422
112	36.00	3	6.000
114	64.50	2	.707
115	39.25	4	24.717
116	44.25	4	11.758
117	68.50	2	4.950
118	42.00	1	.

127	76.00	1	.
128	72.00	1	.
129	60.00	2	5.657
130	57.00	1	.
132	56.00	1	.
135	15.00	1	.
136	106.00	1	.
139	70.00	1	.
140	4.00	1	.
Total	59.09	128	22.978

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku menyontek * iklim sekolah	Between Groups	(Combined)	34923.671	52	671.609	1.568	.037
		Linearity	3210.211	1	3210.211	7.494	.008
		Deviation from Linearity	31713.460	51	621.833	1.452	.070
	Within Groups		32128.383	75	428.378		
	Total		67052.055	127			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
perilaku menyontek * iklim sekolah	-.219	.048	.722	.521

```
REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
```

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
perilaku menyontek	59.09	22.978	128
harga diri	65.98	9.495	128
iklim sekolah	102.60	15.000	128

Correlations

		perilaku menyontek	harga diri	iklim sekolah
Pearson Correlation	perilaku menyontek	1.000	-.254	-.219
	harga diri	-.254	1.000	.406
	iklim sekolah	-.219	.406	1.000
Sig. (1-tailed)	perilaku menyontek	.	.002	.007
	harga diri	.002	.	.000
	iklim sekolah	.007	.000	.
N	perilaku menyontek	128	128	128
	harga diri	128	128	128
	iklim sekolah	128	128	128

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	harga diri	.	Stepwise (Criteria: Probability-of-F-to-enter <= ,050, Probability-of-F-to-rem

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.254[a]	.065	.057	22.312	.065	8.689	1	126	.004

a. Predictors: (Constant), harga diri

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4325.865	1	4325.865	8.689	.004[a]
	Residual	62726.189	126	497.827		
	Total	67052.055	127			

a. Predictors: (Constant), harga diri

b. Dependent Variable: perilaku menyontek

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	99.644	13.899		7.169	.000			
	harga diri	-.615	.209	-.254	-2.948	.004	-.254	-.254	-.254

a. Dependent Variable: perilaku menyontek

Excluded Variables[b]

Model		Beta In	t	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics
						Tolerance
1	iklim sekolah	-.139[a]	-1.477	.142	-.131	.835

a. Predictors in the Model: (Constant), harga diri

LAMPIRAN 5. SKALA *TRYOUT.*

SKALA

Kepada Saudara- saudara

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa dari Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skala ini dibuat peneliti dalam menyeleseikan tugas akhir kuliah. Pengisian skala ini akan membantu saudara- saudara dalam mengenali diri sendiri dengan lebih baik lagi. Saya mohon saudara-saudara bersedia mengisi skala ini. Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban berbeda. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran saudara-saudara sendiri tanpa pengaruh siapa pun. Jawaban yang saudara- saudara berikan akan dijamin kerahasiannya, sehingga tidak akan berakibat pada nilai saudara- saudara.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Khaerani Wahyuningrum

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Terdapat beberapa pernyataan yang mengenai beberapa hal. Dalam setiap pernyataan yang ada, saudara- saudara dipersialhkan untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang terjadi pada saudara- saudara dengan member tanda checklist (√).
2. Keterangan jawaban adalah :
   a. **Skala 1**

      SL = **Selalu**

      SR = **Sering**

      KD = **Kadang- kadang**

      J = **Jarang**

      TP = **Tidak Pernah**

   b. **Skala 2**

      SS = **Sangat Sesuai**

      S = **Sesuai**

      N = **Netral**

      TS = **Tidak Sesuai**

      STS = **Sangat Tidak Sesuai**

c. Skala 3

SS = **Sangat Sesuai**

S = **Sesuai**

N = **Netral**

TS = **Tidak Sesuai**

STS = **Sangat Tidak Sesuai**

3. Apabila ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian beri tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang baru.
4. Tidak ada jawaban yang disalahkan, atau dibenarkan. Semuanya benar menurut apa yang terjadi dengan saudara- saudara. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.
5. Pernyataan yang ada. Mohon untuk dijawab secara keseluruhan dan jujur. Jawaban apapun tidak mempengaruhi nilai atau prestasi saudara- saudara di sekolah dan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

“SELAMAT MENGERJAKAN”

IDENTITAS

Nama (Innisial) : Jenis Kelamin :

Umur : Kelas :

SKALA 1

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1.	Saya menyalin buku pelajaran dengan rapih untuk dibuka saat ujian/ tes.					
2.	Saya akan memilih nilai jelek dari pada membuka catatan kecil pada saat ujian/ tes.					
3.	Saya akan mengabaikan peringatan pengawas dan diam-diam membuka buku pelajaran yang sudah saya siapkan pada saat ujian/ tes.					
4.	Saya tidak membuka buku pelajaran pada saat ujian/ tes meskipun sebelumnya saya belum belajar.					
5.	Saya tidak berusaha membuka catatan kecil pada saat ujian/ tes meskipun saya belum cukup belajar.					
6.	Saya mengikuti teman- teman yang lain untuk membuka catatan kecil ketika ada kesempatan pada saat ujian/ tes.					
7.	Lebih baik saya membiarkan jawaban kosong dari pada membuak buku pelajaran pada saat ujian/ tes.					
8.	Saya membuka catatan kecil yang sudah saya buat sebelumnya pada saat ujian/ tes.					
9.	Saya menjawab soal dengan usaha sendiri tanpa melihat jawaban teman meskipun pada saat itu jarak tempat duduk tidak berjauhan.					
10.	Saya membuka buku pelajaran yang telah saya simpan sebelumnya di laci meja.					
11.	Saya segera bertanya pada teman ketika teman sedang menengok kea rah saya pada saat ujian/ tes.					

12.	Saya segera keluar dari ruangan meskipun belum selesai dari pada melihat jawaban teman yang jarak tempat duduknya tidak berjauhan.					
13.	Saya sengaja menaruh buku pelajaran di dalam laci meja untuk saya buka pada saat ujian/ tes.					
14.	Saya pura- pura menjatuhkan alat tulis untuk melihat jawaban teman ketika jarak tempat duduk tidak berjauhan.					
15.	Saya menjawab soal- soal yang ada tanpa memberi kode jari tangan untuk meminta jawaban pada teman meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
16.	Saya melihat pekerjaan teman dan mencocokkan jawaban yang ada pada saat jarak tempat duduk tidak berjauhan.					
17.	Saya menggunakan kertas catatan yang ada di kolong meja saat ujian/ tes untuk bekerjasama dengan teman.					
18.	Saya mendengarkan peringatan guru dengan tidak melempar kertas catatan yang berisi jawaban dengan teman ketika uijan/ tes berlangsung.					
19.	Saya tidak menggunakan kode jari tangan untuk meminta jawaban pada teman tentang materi- materi pelajaran yang tidak kuasai.					
20.	Saya mengerjakan soal- soal yang ada dengan usaha sendiri tanpa membuka catatan kecil meskipun pada saat itu pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
21.	Saya mempersiapkan kertas catatan berisi jawaban di laci meja untuk dilemparkan pada teman pada saat ujian/ tes.					
22.	Saya membiarkan jawaban kosong tanpa bertanya pada teman pada saat ujian/ tes.					
23.	Saya berusaha tidak akan membuka catatan kecil meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
24.	Saya berusaha bertanya pada teman untuk memperoleh jawaban saat ujian/ tes.					
25.	Saya tetap focus mengerjakan soal ujian sendiri					

	meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
26.	Saya tidak bertanya pada teman pada saat ujian/ tes meskipun saya duduk berdekatan dengan teman saya yang pintar.					
27.	Saya tidak ikut- ikutan teman menggunakan kancing baju untuk bekerjasama pada saat ujian/ tes.					
28.	Saya tidak tertarik melihat jawaban teman pada saat pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
29.	Saya menggunakan kode jari tangan saat member jawaban ketika ada kesempatan pada saat ujian/ tes.					
30.	Saya langsung mengumpulkan soal yang telah selesai dengan mengabaikan kode kancing baju yang diberikan teman yang meminta bantuan pada saat ujian/ tes.					
31.	Saya mematuhi peraturan guru dengan tidak menaruh buku pelajaran di dalam laci meja untuk dibuka pada saat ujian/ tes, meskipun saya mengalami kesulitan mengerjakan soal ujian.					
32.	Saya melipat kertas catatan sekecil mungkin untuk dilemparkan pada teman pada mata pelajaran yang dianggap sulit ketika pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
33.	Saya tidak menyiapkan buku pelajaran yang ditaruh di dalam laci meja untuk dibuka pada saat ujian/ tes.					
34.	Saya melihat jawaban teman pada saat pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
35.	Saya melempar kertas catatan yang berisi jawaban kepada teman, ketika pengawas yang menjaga tidak ketat.					
36.	Saya selalu berusaha maksimal mengerjakan soal- soal yang ada tanpa bertanya pada teman, meskipun guru yang menjaga sedang tidak ketat mengawasi.					
37.	Saya segera melihat jawaban teman ketika lembar jawaban pada teman yang tidak sengaja terbuka dan pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					

38.	Saya lebih baik belajar semalaman dari pada ikut-ikutan melempar kertas catatan yang berisi jawaban dengan teman pada saat ujian/ tes.					
39.	Saya menggunakan kesempatan yang ada untuk bertanya pada teman tentang materi- materi yang tidak dikuasai ketika pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
40.	Saya membuka catatan kecil ketika pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
41.	Saya pura- pura menyenderkan badan ke belakang untuk bertanya pada teman, ketika pengawas yang menjaga tidak ketat mengawasi.					
42.	Saya mentaati peraturan yang ada dengan tidak bertanya dengan teman, meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
43.	Saya segera membuka catatan kecil yang sudah saya siapkan di laci meja, ketika pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
44.	Saya menolak lempar- lemparan kertas catatan yang diberikan oleh teman dan tetap mengerjakan soal- soal yang ada, meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
45.	Saya berpura- pura membaca soal ujian/ tes untuk memberikan bantuan pada teman dengan kode jari tangan ketika ada kesempatan pada saat ujian/ tes.					
46.	Saya menggunakan kancing baju untuk bekerjasama dengan teman ketika saya mengalami kesulitan pada soal- soal mata pelajaran saat ujian/ tes.					
47.	Saya menggunakan waktu yang ada untuk meneliti soal dari pada melempar kertas catatan untuk meminta jawaban pada teman meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
48.	Saya menggunakan kancing baju untuk member jawaban pada teman pada saat pengawas sedang berada diluar kelas.					

SKALA 2

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyeleseikan masalah dengan usaha keras yang saya lakukan.					
2.	Saya lebih dipengaruhi perasaan takut gagal dari pada pengharapan untuk layak memperoleh sesuatu yang saya inginkan.					
3.	Saya merasa tertekan ketika mendapatkan permasalahan yang begitu berat.					
4.	Saya dapat hidup bahagia dengan hal- hal yang suda saya lakukan.					
5.	Saya optimis sekalipun dalam kesempatan yang belum tentu hasilnya di kehidupan saya.					
6.	Kegagalan yang saya lakukan sebelumnya membuat saya tidak akan bahagia.					
7.	Saya merasa layak mendapatkan keinginan saya dengan perjuangan yang saya lakukan.					
8.	Saya tidak mampu berpikir ketika mengerjakan sesuatu.					
9.	Kesempatan untuk sukses memperoleh keinginan yang dicita- citakan selalu ada dalam diri saya.					
10.	Saya termasuk orang yang tidak mudah terpancing emosi saat memecahkan masalah.					
11.	Saya tidak yakin akan kesuksesan dengan apa yang saya lakukan.					
12.	Saya mudah ragu dalam memutuskan sesuatu yang ingin saya lakukan.					
13.	Saya merasa kebahagian tidak akan menghampiri kehidupan saya.					
14.	Saya kesulitan berkonsentrasi ketika memecahkan masalah.					
15.	Saya selalu yakin dengan keputusan yang saya ambil.					
16.	Kegagalan sebelumnya akan membawa kesuksesan dalam memperoleh keinginan yang saya cita- citakan.					

17.	Saya merasa tidak tergantung pada orang lain ketika memutuskan seseuatu yang saya ingin lakukan.					
18.	Banyak kekurangan yang ada dalam diri saya mengahmbat saya untuk bahagia.					
19.	Saya mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan untuk memperoleh keinginan yang saya cita- citakan.					
20.	Saya yakin bisa memperoleh keinginan saya dengan kemampuan yang saya miliki.					
21.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam kehidupan saya.					
22.	Saya dapat diandalkan orang lain dengan kemampuan berpikir yang saya miliki.					
23.	Saya bertindak gegabah tanpa memikirkan resiko yang ada ketika mengahadapi permasalahan.					
24.	Saya bisa hidup bahagia seperti orang lain.					
25.	Kegagalan sebelumnya selalu membayangi kehidupan saya untuk memperoleh kesuksesan.					
26.	Kebahagian merupakan bagian tujuan hidup saya.					
27.	Saya mengandalkan orang lain ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu.					
28.	Saya yakin dapat berkosentrasi walaupun banyak yang mengganggu pikiran saya.					
29.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu.					
30.	Saya ragu dapat bahagia seperti orang lain.					
31.	Saya bisa mengatasi tuntutan permasalahan di kehidupan saya.					
32.	Saya yakin keputusan yang saya ambil dapat membuat saya bahagia.					

SKALA 3

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Gedung yang ada di sekolah saya nyaman untuk proses pembelajaran.					
2.	Menurut saya lapangan olah raga kurang terawatt dengan baik.					
3.	Lulusan siswa sekolahan saya memiliki nilai UN yang rendah dari pada sebelumnya.					
4.	Tempat istirahat yang disediakan sekolah saya kotor.					
5.	Gedung sekolah saya terpelihara dengan baik.					
6.	Staf perpustakaan dan guru terlihat berdiskusi dalam menyediakan buku di perpustakaan.					
7.	Sekolah saya menyediakan fasilitas ruang baca yang bersih.					
8.	Saya dan teman- teman saling membantu ketika mengalami kesulitan memahami pelajaran.					
9.	Koridor yang ada di sekolah saya sempit.					
10.	Staf kurikulum dan guru tampak akrab.					
11.	Keadaan gedung sekolah saya kurang layak untuk proses pembelajaran.					
12.	Guru dan staf sarana dan prasarana kurang kompak ketika menyiapkan kegiatan sekolah.					
13.	Koridor yang ada di sekolah saya kotor.					
14.	Saya dan teman- teman belajar bersama dalam mengerjakan tugas sekolah.					
15.	Guru saya mampu menyampaikan materi dengan jelas.					
16.	Tahun lalu sebagian lulusan siswa sekolah saya termasuk dalam nilai UN tertinggi di wilayah Sleman.					
17.	Kantin yang ada di sekolah saya menyediakan macam-macam makanan yang higinis.					
18.	Pihak sekolah menanyakan kepada orang tua ketika siswa sering tidak masuk sekolah.					
19.	Saya dan teman- teman kurang kompak dalam mengikuti perlombaan antar kelas.					

20.	Koridor yang ada di sekolah saya nyaman untuk dilewati.					
21.	Masih banyak sampah yang berserakan di setiap ruang kelas tempat saya belajar.					
22.	Koridor yang ada di sekolah saya bersih.					
23.	Keadaan kantin yang ada di sekolah saya kumuh.					
24.	Sebagian guru di sekolah saya kurang peduli dengan siswa yang belum paham dengan penjelasan yang diberikan.					
25.	Guru saya kurang bisa memberikan contoh dari materi yang dijelaskan.					
26.	Para guru kurang bekerjasama dalam memberikan pendamping belajar.					
27.	Hampir sebagian lulusan siswa sekolah saya dapat masuk dalam SMA negeri yang favorit.					
28.	Orang tua saya hadir dalam setiap pengambilan ulangan ke jujuran di sekolah.					
29.	Halaman sekolah saya memiliki banyak pohon yang rindang.					
30.	Guru di sekolah saya menanggapi dengan baik setiap pertanyaan siswa.					
31.	Tempat duduk yang disediakan kantin sekolah saya kurang banyak.					
32.	Banyak sampah di halaman sekolah saya.					
33.	Keadaan ruang kelas di sekolah saya selalu bersih sebelum proses belajar dimulai.					
34.	Guru di sekolah saya mampu mengembangkan kreativitas siswa.					
35.	Ukuran ruang kelas tempat saya belajar cukup luas.					
36.	Para guru kompak dalam menerapkan peraturan.					
37.	Banyak lulusan siswa sekolah saya mendapat nilai UN yang jelek dalam beberapa mata pelajaran tahun lalu.					
38.	Guru di sekolahan saya menghargai setiap jawaban siswa.					

39.	Ruang kelas di sekolah saya memiliki perlengkapan meja dan kursi yang layak digunakan.					
40.	Lulusan siswa sekolah saya banyak yang masuk dalam SMA yang kurang memiliki prestasi yang baik.					
41.	Keadaan kantin sekolah saya bersih.					
42.	Sebagian guru saya menggunakan metode pembelajaran yang membosankan.					
43.	Lampu yang ada di setiap ruang kelas tempat saya belajar kurang terang.					
44.	Saya dan teman- teman kurang bisa bekerjasama dengan baik saat mengerjakan tugas kelompok.					
45.	Lapangan olahraga sekolah saya cukup memadai untuk digunakan.					
46.	Keadaan gedung sekolah saya ada yang mengalami kerusakan.					
47.	Ruang teknologi yang ada di sekolah saya kotor.					
48.	Pihak sekolah jarang melakukan pertemuan dengan walid murid.					
49.	Halaman sekolah saya terpelihara dengan baik.					
50.	Para guru di sekolah saya saling membantu dalam kegiatan sekolah.					
51.	Pihak sekolah kurang melaporkan perilaku siswa pada orang tua murid.					
52.	Tempat parker yang disediakan sekolah saya kurang luas.					
53.	Guru dan tukang kebun terlihat jarang mengobrol.					
54.	Di depan sekolahan saya disediakan tempat duduk yang nyaman.					
55.	Fasilitas ruang baca yang disediakan sekolah saya kurang lengkap.					
56.	Banyak lulusan siswa dari sekolah saya memiliki nilai UN yang baik dalam setiap mata pelajaran pada tahun lalu.					

57.	Guru di sekolahan saya kurang memberi respon yang baik ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan.					
58.	Sebagian lulusan siswa sekolah saya dapat masuk SMA Negeri yang memiliki akreditasi yang baik.					
59.	Sebagian guru terlihat akrab.					
60.	Sebagian lulusan siswa sekolah saya masuk SMA yang kurang memiliki akreditasi yang baik.					

LAMPIRAN 6. SKALA PENELITIAN.

SKALA

Kepada Saudara- saudara

Dengan Hormat,

Saya mahasiswa dari Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skala ini dibuat peneliti dalam menyeleseikan tugas akhir kuliah. Pengisian skala ini akan membantu saudara- saudara dalam mengenali diri sendiri dengan lebih baik lagi. Saya mohon saudara-saudara bersedia mengisi skala ini. Skala ini bukan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban berbeda. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini. Semua jawaban adalah benar apabila sesuai dengan keadaan, perasaan, dan pikiran saudara-saudara sendiri tanpa pengaruh siapa pun. Jawaban yang saudara- saudara berikan akan dijamin kerahasiannya, sehingga tidak akan berakibat pada nilai saudara- saudara.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Hormat saya,

Khaerani Wahyuningrum

PETUNJUK MENGERJAKAN

1. Terdapat beberapa pernyataan yang mengenai beberapa hal. Dalam setiap pernyataan yang ada, saudara- saudara dipersialhkan untuk memilih jawaban yang paling sesuai dengan apa yang terjadi pada saudara- saudara dengan member tanda checklist (√).
2. Keterangan jawaban adalah :
   a. **Skala 1**

      SL = **Selalu**

      SR = **Sering**

      KD = **Kadang- kadang**

      J = **Jarang**

      TP = **Tidak Pernah**

   b. **Skala 2**

      SS = **Sangat Sesuai**

      S = **Sesuai**

      N = **Netral**

      TS = **Tidak Sesuai**

      STS = **Sangat Tidak Sesuai**

c. Skala 3

SS = **Sangat Sesuai**

S = **Sesuai**

N = **Netral**

TS = **Tidak Sesuai**

STS = **Sangat Tidak Sesuai**

3. Apabila ingin memperbaiki jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada pilihan jawaban yang salah, kemudian beri tanda checklist (√) pada pilihan jawaban yang baru.
4. Tidak ada jawaban yang disalahkan, atau dibenarkan. Semuanya benar menurut apa yang terjadi dengan saudara- saudara. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi.
5. Pernyataan yang ada. Mohon untuk dijawab secara keseluruhan dan jujur. Jawaban apapun tidak mempengaruhi nilai atau prestasi saudara- saudara di sekolah dan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.

“SELAMAT MENGERJAKAN”

IDENTITAS

Nama (Innisial) : Jenis Kelamin :

Umur : Kelas :

SKALA 1

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	J	TP
1.	Saya menyalin buku pelajaran dengan rapih untuk dibuka saat ujian/ tes.					
2.	Saya akan memilih nilai jelek dari pada membuka catatan kecil pada saat ujian/ tes.					
3.	Saya akan mengabaikan peringatan pengawas dan diam-diam membuka buku pelajaran yang sudah saya siapkan pada saat ujian/ tes.					
4.	Saya tidak membuka buku pelajaran pada saat ujian/ tes meskipun sebelumnya saya belum belajar.					
5.	Saya tidak berusaha membuka catatan kecil pada saat ujian/ tes meskipun saya belum cukup belajar.					
6.	Saya mengikuti teman- teman yang lain untuk membuka catatan kecil ketika ada kesempatan pada saat ujian/ tes.					
7.	Lebih baik saya membiarkan jawaban kosong dari pada membuak buku pelajaran pada saat ujian/ tes.					
8.	Saya membuka catatan kecil yang sudah saya buat sebelumnya pada saat ujian/ tes.					
9.	Saya menjawab soal dengan usaha sendiri tanpa melihat jawaban teman meskipun pada saat itu jarak tempat duduk tidak berjauhan.					
10.	Saya membuka buku pelajaran yang telah saya simpan sebelumnya di laci meja.					

11.	Saya segera bertanya pada teman ketika teman sedang menengok kea rah saya pada saat ujian/ tes.					
12.	Saya segera keluar dari ruangan meskipun belum selesai dari pada melihat jawaban teman yang jarak tempat duduknya tidak berjauhan.					
13.	Saya sengaja menaruh buku pelajaran di dalam laci meja untuk saya buka pada saat ujian/ tes.					
14.	Saya menjawab soal- soal yang ada tanpa memberi kode jari tangan untuk meminta jawaban pada teman meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
15.	Saya melihat pekerjaan teman dan mencocokkan jawaban yang ada pada saat jarak tempat duduk tidak berjauhan.					
16.	Saya menggunakan kertas catatan yang ada di kolong meja saat ujian/ tes untuk bekerjasama dengan teman.					
17.	Saya mendengarkan peringatan guru dengan tidak melempar kertas catatan yang berisi jawaban dengan teman ketika uijan/ tes berlangsung.					
18.	Saya tidak menggunakan kode jari tangan untuk meminta jawaban pada teman tentang materi- materi pelajaran yang tidak kuasai.					
19.	Saya mengerjakan soal- soal yang ada dengan usaha sendiri tanpa membuka catatan kecil meskipun pada saat itu pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
20.	Saya mempersiapkan kertas catatan berisi jawaban di laci meja untuk dilemparkan pada teman pada saat ujian/ tes.					
21.	Saya membiarkan jawaban kosong tanpa bertanya pada teman pada saat ujian/ tes.					
22.	Saya berusaha tidak akan membuka catatan kecil meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
23.	Saya berusaha bertanya pada teman untuk memperoleh jawaban saat ujian/ tes.					
24.	Saya tetap focus mengerjakan soal ujian sendiri meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					

25.	Saya tidak bertanya pada teman pada saat ujian/ tes meskipun saya duduk berdekatan dengan teman saya yang pintar.					
26.	Saya tidak ikut- ikutan teman menggunakan kancing baju untuk bekerjasama pada saat ujian/ tes.					
27.	Saya tidak tertarik melihat jawaban teman pada saat pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
28.	Saya menggunakan kode jari tangan saat member jawaban ketika ada kesempatan pada saat ujian/ tes.					
29.	Saya langsung mengumpulkan soal yang telah selesai dengan mengabaikan kode kancing baju yang diberikan teman yang meminta bantuan pada saat ujian/ tes.					
30.	Saya mematuhi peraturan guru dengan tidak menaruh buku pelajaran di dalam laci meja untuk dibuka pada saat ujian/ tes, meskipun saya mengalami kesulitan mengerjakan soal ujian.					
31.	Saya melipat kertas catatan sekecil mungkin untuk dilemparkan pada teman pada mata pelajaran yang dianggap sulit ketika pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
32.	Saya tidak menyiapkan buku pelajaran yang ditaruh di dalam laci meja untuk dibuka pada saat ujian/ tes.					
33.	Saya melihat jawaban teman pada saat pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
34.	Saya melempar kertas catatan yang berisi jawaban kepada teman, ketika pengawas yang menjaga tidak ketat.					
35.	Saya selalu berusaha maksimal mengerjakan soal- soal yang ada tanpa bertanya pada teman, meskipun guru yang menjaga sedang tidak ketat mengawasi.					
36.	Saya segera melihat jawaban teman ketika lembar jawaban pada teman yang tidak sengaja terbuka dan pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					

37.	Saya lebih baik belajar semalaman dari pada ikut- ikutan melempar kertas catatan yang berisi jawaban dengan teman pada saat ujian/ tes.					
38.	Saya menggunakan kesempatan yang ada untuk bertanya pada teman tentang materi- materi yang tidak dikuasai ketika pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
39.	Saya membuka catatan kecil ketika pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
40.	Saya pura- pura menyenderkan badan ke belakang untuk bertanya pada teman, ketika pengawas yang menjaga tidak ketat mengawasi.					
41.	Saya mentaati peraturan yang ada dengan tidak bertanya dengan teman, meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
42.	Saya segera membuka catatan kecil yang sudah saya siapkan di laci meja, ketika pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
43.	Saya menolak lempar- lemparan kertas catatan yang diberikan oleh teman dan tetap mengerjakan soal- soal yang ada, meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
44.	Saya berpura- pura membaca soal ujian/ tes untuk memberikan bantuan pada teman dengan kode jari tangan ketika ada kesempatan pada saat ujian/ tes.					
45.	Saya menggunakan kancing baju untuk bekerjasama dengan teman ketika saya mengalami kesulitan pada soal- soal mata pelajaran saat ujian/ tes.					
46.	Saya menggunakan waktu yang ada untuk meneliti soal dari pada melempar kertas catatan untuk meminta jawaban pada teman meskipun pengawas sedang tidak ketat mengawasi.					
47.	Saya menggunakan kancing baju untuk member jawaban pada teman pada saat pengawas sedang berada diluar kelas.					

SKALA 2

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Saya yakin dapat menyeleseikan masalah dengan usaha keras yang saya lakukan.					
2.	Saya optimis sekalipun dalam kesempatan yang belum tentu hasilnya di kehidupan saya.					
3.	Kegagalan yang saya lakukan sebelumnya membuat saya tidak akan bahagia.					
4.	Saya merasa layak mendapatkan keinginan saya dengan perjuangan yang saya lakukan.					
5.	Saya tidak mampu berpikir ketika mengerjakan sesuatu.					
6.	Kesempatan untuk sukses memperoleh keinginan yang dicita- citakan selalu ada dalam diri saya.					
7.	Saya termasuk orang yang tidak mudah terpancing emosi saat memecahkan masalah.					
8.	Saya tidak yakin akan kesuksesan dengan apa yang saya lakukan.					
9.	Saya mudah ragu dalam memutuskan sesuatu yang ingin saya lakukan.					
10.	Saya merasa kebahagian tidak akan menghampiri kehidupan saya.					
11.	Saya kesulitan berkonsentrasi ketika memecahkan masalah.					
12.	Saya selalu yakin dengan keputusan yang saya ambil.					
13.	Banyak kekurangan yang ada dalam diri saya mengahmbat saya untuk bahagia.					
14.	Saya mudah putus asa ketika menghadapi kesulitan untuk memperoleh keinginan yang saya cita- citakan.					
15.	Saya yakin bisa memperoleh keinginan saya dengan kemampuan yang saya miliki.					
16.	Saya mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dalam kehidupan saya.					

17.	Saya dapat diandalkan orang lain dengan kemampuan berpikir yang saya miliki.					
18.	Saya bertindak gegabah tanpa memikirkan resiko yang ada ketika mengahadapi permasalahan.					
19.	Saya bisa hidup bahagia seperti orang lain.					
20.	Kegagalan sebelumnya selalu membayangi kehidupan saya untuk memperoleh kesuksesan.					
21.	Kebahagian merupakan bagian tujuan hidup saya.					
22.	Saya mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan sesuatu.					
23.	Saya ragu dapat bahagia seperti orang lain.					
24.	Saya bisa mengatasi tuntutan permasalahan di kehidupan saya.					

SKALA 3

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1.	Gedung yang ada di sekolah saya nyaman untuk proses pembelajaran.					
2.	Staf perpustakaan dan guru terlihat berdiskusi dalam menyediakan buku di perpustakaan.					
3.	Saya dan teman- teman saling membantu ketika mengalami kesulitan memahami pelajaran.					
4.	Staf kurikulum dan guru tampak akrab.					
5.	Guru dan staf sarana dan prasarana kurang kompak ketika menyiapkan kegiatan sekolah.					
6.	Koridor yang ada di sekolah saya kotor.					
7.	Guru saya mampu menyampaikan materi dengan jelas.					
8.	Pihak sekolah menanyakan kepada orang tua ketika siswa sering tidak masuk sekolah.					
9.	Saya dan teman- teman kurang kompak dalam mengikuti perlombaan antar kelas.					
10.	Masih banyak sampah yang berserakan di setiap ruang kelas tempat saya belajar.					
11.	Koridor yang ada di sekolah saya bersih.					
12.	Keadaan kantin yang ada di sekolah saya kumuh.					
13.	Sebagian guru di sekolah saya kurang peduli dengan siswa yang belum paham dengan penjelasan yang diberikan.					
14.	Guru saya kurang bisa memberikan contoh dari materi yang dijelaskan.					
15.	Para guru kurang bekerjasama dalam memberikan pendamping belajar.					
16.	Hampir sebagian lulusan siswa sekolah saya dapat masuk dalam SMA negeri yang favorit.					
17.	Halaman sekolah saya memiliki banyak pohon yang rindang.					
18.	Guru di sekolah saya menanggapi dengan baik setiap pertanyaan siswa.					

19.	Keadaan ruang kelas di sekolah saya selalu bersih sebelum proses belajar dimulai.					
20.	Guru di sekolah saya mampu mengembangkan kreativitas siswa.					
21.	Ukuran ruang kelas tempat saya belajar cukup luas.					
22.	Para guru kompak dalam menerapkan peraturan.					
23.	Banyak lulusan siswa sekolah saya mendapat nilai UN yang jelek dalam beberapa mata pelajaran tahun lalu.					
24.	Ruang kelas di sekolah saya memiliki perlengkapan meja dan kursi yang layak digunakan.					
25.	Sebagian guru saya menggunakan metode pembelajaran yang membosankan.					
26.	Saya dan teman- teman kurang bisa bekerjasama dengan baik saat mengerjakan tugas kelompok.					
27.	Keadaan gedung sekolah saya ada yang mengalami kerusakan.					
28.	Ruang teknologi yang ada di sekolah saya kotor.					
29.	Pihak sekolah jarang melakukan pertemuan dengan walid murid.					
30.	Halaman sekolah saya terpelihara dengan baik.					
31.	Para guru di sekolah saya saling membantu dalam kegiatan sekolah.					
32.	Pihak sekolah kurang melaporkan perilaku siswa pada orang tua murid.					
33.	Guru dan tukang kebun terlihat jarang mengobrol.					
34.	Di depan sekolahan saya disediakan tempat duduk yang nyaman.					
35.	Banyak lulusan siswa dari sekolah saya memiliki nilai UN yang baik dalam setiap mata pelajaran pada tahun lalu.					
36.	Guru di sekolahan saya kurang memberi respon yang baik ketika siswa tidak bisa menjawab pertanyaan.					
37.	Sebagian lulusan siswa sekolah saya dapat masuk SMA Negeri yang memiliki akreditasi yang baik.					

38.	Sebagian guru terlihat akrab.					
39.	Sebagian lulusan siswa sekolah saya masuk SMA yang kurang memiliki akreditasi yang baik.					

LAMPIRAN 7. HASIL WAWANCARA.

HASIL WAWANCARA

Nara Sumber : Guru

Tanggal : 28 Mei 2013.

Waktu : Pukul 09.00 – 09.20

Tempat : Ruang Tamu SMP Negeri 2 Sleman

P: Assalamualaikum, ibu maaf ganggu bentar ya bu. Saya mahasiswa dari uin. Disini saya ingin ngobrol- ngobrol bentar dengan ibu.

G : iya mba, tentang apa dulu ya mba?

P : begini saya ingin tahu tentang keadan siswa disini.

G: oh…. Kalau keadaan siswa disini ya beragam mba. Ada yang nurut ada yang nakal juga mba.

P : nakal nya seperti apa ya bu?

G : Yo paling terkadang melanggar peraturan saja sih mba kaya suka telat.

P : ada lagi gak bu permasalahan yang biasa dilakukan anak- anak disini?

G: Apa ya mba….

P : kalau untuk selama tes sendiri anak- anaknya seperti apa ya bu pada saat mengerjakan?

G: Banyaknya yang tertib sih mba tapi ya ada dari beberapa siswa yang melakukan tindak kecurangan, tapi langsung ditegur.

P: Biasanya selain ditegur apa yang dilakukan guru sendiri ketika tahu siswanya menyontek?

G : Pertama ditegur kalau udah keterlaluan ya dikeluarin dari kelas tapi masih bisa mengerjakan diluar.

P : Biasanya siswa menyontek dengan cara apa saja sih bu?

G : Beragam sih mba, ada yang menggunakan catatan kemudian di taruh dalam kaos kakinya, bertanya pada teman dan melalui media elektronik seperti Hp.

P : Ada lagi gak bu selain itu?

G: Gak ada mba paling yang sering itu.

P : Alasan mereka melakukan itu apa ya bu?

G : Mereka bilangnya sih karena kesulitan dalam mata pelajaran mba dan mungkin standar penilaian yang terlalu tinggi. Ada lagi gak mba yang ingin ditanyain?

P : Sudah bu cukup, terimakasih ya bu.

Nara Sumber : Guru
Tanggal : 28 Mei 2013.
Waktu : Pukul 09.20 – 09. 35
Tempat : Ruang Tamu SMP Negeri 2 Sleman

P: Assalamualaikum, ibu maaf ganggu bentar ya bu. Saya mahasiswa dari uin. Disini saya ingin ngobrol- ngobrol bentar dengan ibu.

G : Iya gak pa2 mba…tentang apa ya mba? Emang judul penelitian mba apa?

P : Pengin tahu tentang keadaan siswa disini ja sih bu. Judul penelitian saya tentang hubungan antara harga diri dan iklim sekolah dengan perilaku menyontek.

G: Oh gtuh…. Kalau keadaan siswa disini ya beragam mba. Ada yang susah dibilangin pada saat tes biasanya mereka ribut sendiri tapi ya banyakan yang patuh mengerjakan sendiri.

P : Selain rebut ada gak bu yang ketahuan mencontek pada saat itu?

G : Ada mba tapi ya gak sering.. biasanya mereka gunain catatan kecil yang kemudian ditaruh dalam kaos kaki atau pakai Hp.

P : Tindakan apa yang dilakukan ketika mengetahui siswanya mnyontek?

G : Pertama ditegur kalau udah keterlaluan ya dikeluarin dari kelas tapi masih bisa mengerjakan diluar.

P : Biasanya siswa menyontek dengan cara apa saja sih bu?

P : Alasan mereka melakukan itu apa ya bu?

G : Mereka bilangnya sih karena kesulitan dalam mata pelajaran mba dan mungkin standar penilaian yang terlalu tinggi. Ada lagi gak mba yang ingin ditanyain?

P : Sudah… terimakasih atas waktunya ya bu.

Nara Sumber : 2 Siswa kelas VII (N dan O)
Tanggal : 29 Mei 2013.
Waktu : Pukul 11.00 – 11. 10
Tempat : Halaman SMP Negeri 2 Sleman

P : Maaf de ganggu bentar, keburu pulang gak?

N : gak kok mba nih lagi nunggu jemputa.

O : emang ada apa mba?

P : boleh ngobrol- ngobrol bentar gak?

N dan O : boleh

P : Sudah Ujian belum toh de?

N : Belum mba….

P : Suasana kelas waktu ujian bagaimana de?

O : Ya banyak kadang rebut kadang pada diam ngerjain sendiri….sendiri…

P : Kalau adik berdua termasuk yang mana nih?

N : Kalau saya ya gak rebut mba…

O : Kalau saya kadang ribut mba apalagi kalau kesulitan dalam mata pelajaran.

P : Lah ributnya bagaimana?

O: Ya nanya- nanya gituh sama teman.

P : Emang mata pelajaran yang dianggap sulit bagi adik?

O : TIK…

P : Kalau N emang tidak pernah bertanya dengan temannya?

N : Ya gak lah kan dosa. Qu ngerjain sendiri

O : Kalau saya jarang juga sih mba paling kalau kepepet sebenarnya…

P : Oh… kalau ada siswa yang kaya gituh biasanya diberi hukuman apa de?

N : Ya ditegur sama gurunya makanya saya takut lakuin itu.

O : Ya mba ditegur suruh ngerjain diluar kan malu jadinya.

N: Mba saya udah dijemput sudahan dulu ya mba.

O : Sama mba…

P : Ya terimakasih yah.

Nara Sumber : 3 Siswa kelas VIII (R, T dan U)

Tanggal : 29 Mei 2013.

Waktu : Pukul 11. 10 – 11. 20

Tempat : Halaman SMP Negeri 2 Sleman

P : Maaf ganggu ya de… lagi gak buru- buru kan?

R, T dan U : gak mba….

R : Emang napa mba?

P : Aku mau ngobrol- ngobrol ja sama kalian. Udah tes belum toh?

R : Belum mba…

P: Suasana saat ujian seperti apa sih de?

U : ribut mba kan pada saling nanya…

R : Ya mba ka nada tuh sulit jadi perlu bantuan teaman.

P : Oh berarti saling bekerjasama nih?

T : jelas itu mba habis sulit mata pelajarannya..

P: Emang mata pelajaran apa yang dianggap sulit de?

R : TIK dan mata pelajaran yang ada hitung- hitungannya mba…

T dan U : Yups betul sekali tuh mba.

P : Emang gak diberi sanksi kalau ketahuan.

R : Ya diberilah mba kalau ketahuan tapi ya paling ditegur saja dan disuruh ngerjain soal diluar.

T dan U : pintar- pintar kita saja mba.

P : Emang alasann kalian lakuin itu apa?

R : Sulit mba mata pelajarannya ditambah lagi standar penilaian yang terlalu tinggi.

U : Kalau ngerjain sendiri saya jura kurang yakin mba dan takut nilai jelek bisa- bisa dapat omelan lagi mba dari ortu hehe…

T : Yups betul sekali tuh mba.

P : lah selain bertanya sama teman yang biasa dilakuin apa lagi?

U : Pakai Hp dan pakain catatan kecil.

P : Emang gak kapok kalau ketahuan dan diberi hukuman.

T : Gak mba habis bagaimana lagi dan lagian hukumannya juga kaya gituh ja.

P : Ok…udahan dulu yah ngobrol- ngobrolnya dan makasih nih yah buat waktunya.

LAMPIRAN 8. SURAT PERIZINAN DAN SURAT BUKTI PENELITIAN.

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN
070 /Reg / V/ **8203** / 11 /2013

Membaca Surat : **Kabag. Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora** Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/1216/2013**

Tanggal : **27 November 2013** Perihal : ***IJIN PENELITIAN***

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengem-bangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwa-kilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **Khaerani Wahyuningrum** NIP/NIM : **09710031**
Alamat : **Jl. Marsda Adisucipto - Yogyakarta**
Judul : **HARGA DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA SMP NEGERI 2 SLEMAN**

Lokasi : **Kab. Sleman**

Waktu : 28 November 2013 s/d 28 Februari 2014

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan *softcopy* hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk *compact disk* (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : *adbang.jogjaprov.go.id* dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui *website:* adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 November 2013**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH ★ SETDA 5 ★ DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Hendar Susilowati, SH
NIP. 19580120 198503 2 003

Tembusan:
1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2 Bupati Sleman CQ Ka. Bappeda
3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4 Kabag. Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial & Humaniora
5 Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 3458 / 2013

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/67/2013 Tanggal : 28 November 2013
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: KHAERANI WAHYUNINGRUM
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 09710031
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	: Jl. Radjimin RT 02/Rw 04 Paten Sleman
No. Telp / HP	: 085647816060
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul **HARGA DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA SMP NEGERI 2 SLEMAN**
Lokasi	: SMP Negeri 2 Sleman
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 28 Nopember 2013 s/d 28 Februari 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. *Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.*
2. *Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.*
3. *Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.*
4. *Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.*
5. *Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.*

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 28 Nopember 2013
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRIANI SINURAYA, M.Si, MM
Pembina, IV/a
NIP. 19630112 198903 2 003

Tembusan :
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Sleman
5. Ka. SMP Negeri 2 Sleman
6. Dekan Fak. Ilmu Sosial & Humaniora-UIN "SUKA" Yk
7. Yang Bersangkutan

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SLEMAN
Morangan, Triharjo, Sleman, DI Yogyakarta. ✉ 55514. ☎. 0274 - 868330

SURAT KETERANGAN
No : 893 / 306

Berdasar Surat izin dari Bapeda No. 070/Bapeda/ 3458/ 2013 tanggal 28 Nopember 2013 tentang Penelitian, dengan ini kepala SMP Negeri 2 Sleman Dinas Pendidikan Pemuda dan olahraga Kabupaten Sleman menerangkan bahwa:

Nama	: KHAERANI WAHYUNINGRUM
No. Mahasiswa	: 09710031
Program / Tingkat	: S.1
Intansi / Perguruan Tinggi	: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melaksanakan Penelitian dengan judul :

"HARGA DIRI DAN IKLIM SEKOLAH DENGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA SMP NEGERI 2 SLEMAN"

Lokasi	: SMP Negeri 2 Sleman
Waktu	: 7 s.d 11 Desember 2013

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 16 Desember 2013
Kepala,

PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 2 SLEMAN

Drs. Nugroho Wahyudi, S.Pd
NIP. 19560705 197703 1 004